

**KARAKTER LAGU DAN SEGMENTASI
PENDENGAR RADIO DALAM PROGRAM
SIARAN *PICK N PLAY* DI PRO 2 FM RRI
SURAKARTA**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh
Kartika Ramadhan Dewi Nefori
NIM 13112120

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2020**

**KARAKTER LAGU DAN SEGMENTASI
PENDENGAR RADIO DALAM PROGRAM
SIARAN *PICK N PLAY* DI PRO 2 FM RRI
SURAKARTA**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Etnomusikologi
Jurusan Etnomusikologi



oleh
Kartika Ramadhan Dewi Nefori
NIM 13112120

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

**Karakter Lagu Dan Segmentasi Pendengar Radio Dalam Program Siaran
Pick N Play Di Pro 2 Fm RRI Suarakarta**

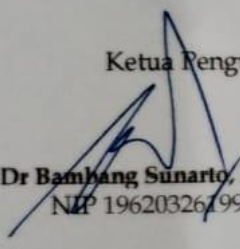
yang disusun oleh

Kartika Ramadhan Dewi Nefori
NIM 13112120

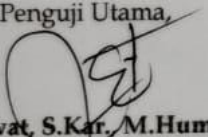
Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 25 September 2020

Susunan Dewan Penguji

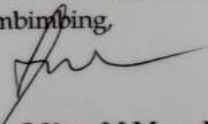
Ketua Penguji,


Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.
NIP 196203261991031001

Penguji Utama,


Kuwat, S.Kar., M.Hum.
NIP 195902051983031004

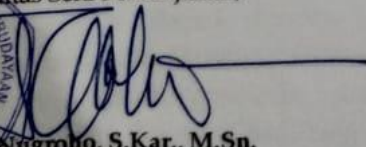
Pembimbing,


Prof. Dr. Santosa, S.Kar., M.Mus., M.A.
NIP 195208171978031002

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 25 September 2020

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.
NIP 196509141990111001



"Waktumu terbatas,
Jangan terlalu banyak mengurus hidup orang lain."

-Steve Jobs-

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Allah SWT
- Bapak dan Ibu Tercinta
- Keluarga tercinta Solo, Salatiga, Karanganyar
- Teman-teman yang senantiasa memberi semangat
- Team penyemangat (Dofi, Fitri, Tantri, Olen, Yoki, Sajojo, Itak, Aza)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kartika Ramadhan Dewi Nefori
NIM : 13112120
Tempat, Tgl. Lahir : Surakarta, 02 Februari 1995
Alamat Rumah : Perumahan Sraten Indah C8 Rt03/Rw07,
Gatak, Sukoharjo
Program Studi : S-1 Etnomusikologi
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul “Karakter Lagu Dan Segmentasi Pendengar Radio Dalam Program Siaran Pick N Play Di Pro 2 FM RRI Surakarta” adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Dekimian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 14 September 2020

Penulis,

Kartika Ramadhan Dewi Nefori

ABSTRACT

Songs are an important part in broadcasting a radio. If we put the song into the character of a radio, this song is included in the entertainment category, considering the radio ten character. The character of a radio based on entertainment in broadcasting the Pick N Play program on Pro 2 fm will also from listener segmentation through request program. Pro 2 fm is one of the radio waves in Radio Republik Indonesia Surakarta or ordinary people familiar with RRI Surakarta with a frequency of 105.05 Mhz. While Pick N Play is part of the broadcast program and the only request program that is on Pro 2 fm. With the request in the Pick N Play program broadcasting is very influential in determining the Top Chart, Pro 2 request list, and determining the Pro 2 fm radio broadcasting segmentation. Songs on a radio are highly considered. The determinant of a song in broadcasting is the dominant song that is often played in the program. The song playing Pick N Play program is a pop genre with percentage reaching 80%. This figure is known based on the number of request for Pro 2 fm listener in the Pick N Play program. The number of listener request in the Pick N Play program is also one of the determinants in Pro 2 fm listener segmentation.

Kata kunci: *Lagu, Program siaran, segmentasi pendengar.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakter suatu radio berdasarkan pada hiburan yaitu lagu dalam penyiaran program *pick n play* di Pro2. salahsatu gelombang radio di Radio Republik Indonesia Surakarta atau biasa masyarat mengenal dengan RRI Surakarta. *pick n paly* merupakan bagian dari program siaran dan satu-satunya program request yang ada di Pro2. Dengan adanya request dalam penyiaran program pick and play tersebut sangat berpengaruh dalam menentukan *Top Chart*, daftar *request* Pro2, dan menentukan segmentasi penyiaran radio Pro2. karakter lagu di sebuah radio sangat di pertimbangkan. Penentu sebuah karater lagu dalam penyiaran adalah lagu dominan yang sering diputar dalam program tersebut. Pemutaran lagu dalam pick n play merupakan lagu yang sedang *trend* di Indonesia maupun Mancanegara. Dalam pemutaran lagu tersebut didominasi oleh *genre* pop dengan presentase mencapai 80%. angka tersebut diketahui berdasarkan jumlah banyaknya *request* pendengar Pro2 dalam program *pick n play*. Jumlah request pendengar dalam program *pick n play* tersebut juga merupakan salahsatu penentu dalam segmentasi pendengar Pro2.

Kata kunci: lagu, Program siaran, segmentasi pendengar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah S.W.T. karena atas limpahan karunia-Nya karya tulis ilmiah “Karakter Lagu Dan Segmentasi Pendengar Radio Dalam Program Siaran Pick N Play Di Radio Pro 2 FM RRI Surakarta” telah selesai disusun guna memenuhi persyaratan Tugas Akhir Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana. Terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu tersusunnya skripsi ini, Bapak Prof. Dr Santosa, S.Kar., M.Mus., M.A. sebagai pembimbing telah membantu proses penyusunan karya ilmiah yang komprehensif dan berkualitas.

Terima kasih kepada Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta, Bapak Dr. Drs. Guntur, M.Hum., Bapak Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Ibu Teti Darlenis, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan , Bapak Iwan Budi Santoso, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Etnomusikologi.

Tidak lupa ucapan terima kasih kepada Bapak Aditya Wardana, sebagai narasumber yang telah memberikan informasi terkait dengan objek penelitian ini.

Dengan tulus ikhlas, terima kasih kepada seluruh keluarga, baik di Solo maupun di Salatiga, yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan limpahan doa untuk mengiringi langkah penulis atas ridha-Nya. Terima kasih untuk Bapak dan Ibu terhebat yang penulis miliki, yang berjuang dan memberi semangat demi penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk teman-teman seperjuangan Program Studi Etnomusikologi Angkatan 2013, Utami

Candra Nefori, Dofi Meihantoro, Fitri Harianti, Tantri Nindyaswari, Olen Saddha, Sajojo Beki, Yoki Nur Hidayat, serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini tentunya bukanlah karya ilmiah yang sempurna, melainkan terdapat banyak kekurangan baik secara konten maupun teknis penulisan. Untuk itu perlu kiranya masukan serta kritik dari para pembaca untuk menambah validitas dan kesempurnaan karya tulis ini dikemudian hari. Atas segala perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Surakarta, 14 September 2020

Penyusun,

Kartika Ramadhan Dewi Nefori

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Teknik Pengumpulan Data	15
a. Wawancara	16
b. Observasi	18
c. Studi Pustaka	19
G. Sistematika Penulisan	17
 BAB II PROGRAM SIARAN <i>PICK N PLAY</i> PRO 2 FM SURAKARTA	
A. Gambaran umum radio Republik Indonesia Surakarta	20
1. Sejarah Singkat RRI Surakarta	20
2. Visi dan Misi	22
3. Data Media	23
4. Daerah Jangkauan Pro 2 Fm RRI Surakarta	23
B. PRO 2 FM Surakarta	23
1. Latar Belakang Pro 2 Fm	23
2. Profile Pro 2 Fm	26
3. Capaian Pro 2 Fm	28
4. Segmentasi Program Pro 2 Fm Surakarta	31
a. Daypart 1 (Pro Activity)	31
b. Daypart II (ProCreative)	33

c. Daypart III (Pro Issue)	35
d. Daypart IV (Pro Populer)	38
5. Pick N Play	41

BAB III: SEGMENTASI PENDENGAR MUSIK YANG DISIARKAN DI PRO 2 FM DALAM PROGRAM SIARAN *PICK N PLAY*

A. PERAN <i>MUSIC DIRECTOR</i>	45
1. Menyusun <i>Playlist</i>	45
2. Bertanggungjawab Atas Semua Lagu Yang Ada Di Dalam Sebuah Radio	47
3. Bertanggungjawab Atas Pemutaran Lagu	47
4. Memperbarui Materi Lagu	48
5. Menyusun <i>Playlist</i>	49
B. Pendengar Pick N Play	49
C. Alasan Menyukai Program Pick N Play	54
1. <i>Genre</i> lagu Yang Diputar	54
2. <i>Request</i> Lagu	56
a. <i>Request</i> Lagu Indonesia	56
b. <i>Request</i> Lagu Barat	58

BAB IV HUBUNGAN KARAKTER DAN SEGMENTASI MUSIK DALAM PROGRAM *PICK N PLAY* DI PRO 2 FM

A. Proses Pengkonsepsan Karakter Dalam Hiburan	64
1. Jumlah Lagu Yang Ditawarkan Dalam <i>Request</i> Lagu	65
2. Lagu-lagu Yang Ditawarkan	66
B. Segmentasi Program Pick N Play	66
C. Pendengar Program Pick N Play Di Pro 2 FM	70
D. Motivasi Mendengar Musik Pop di Program Pick N Play Di Pro 2 FM	71
1. Tema Sesuai Aspirasi	76
2. Hiburan	98
3. Suasana Rilex	100
E. Pandangan Pendengar Tentang Musik POP	102
1. Mudah Dicerna	102
2. Enak Didengar	102
3. Progresi Akord Melodi Sederhana	103

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran	108

KEPUSTAKAAN	109
BIODATA PENULIS	112

LAMPIRAN

Transkrip Lagu Lalahuta 'Tunggu Apa Lagi'

Transkrip Lagu Honne 'Location Unknown'

Transkrip Lagu Justin Bieber 'Yummy'

Transkrip Lagu Isyana Sarasvati 'Sikap Duniawi'

Transkrip Lagu Audrey Tapiheru 'Cermin Hati'



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Logo RRI Surakarta.	22
Gambar 2.	Susunan Playlist siaran radio Pro 2 Fm.	27
Gambar 3.	Postingan Facebook pemilihan request lagu program Pro 2 Fm.	28
Gambar 4.	Postingan Facebook Komentar pendengar program Pick N Play.	29
Gambar 5.	Postingan Facebook daftar lagu yang akan di request.	60
Gambar 6.	Postingan Facebook daftar lagu yang akan di request.	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Contoh musik pilihan Pick N Play	22
Tabel 2.	Profil Pro 2 Fm RRI Surakarta	27
Tabel 3.	Peralatan Teknik Studio Pro 2 Fm Surakarta	28
Tabel 4.	Pembagian Penyiaran daypart I (Pro activity)	29
Tabel 5.	Pembagian Penyiaran daypart II (Pro creative)	60
Tabel 6.	Pembagian Penyiaran daypart III (Pro Issue)	77
Tabel 7.	Pembagian Penyiaran daypart IV (Pro Populer)	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Radio merupakan salah satu jenis media masa yang berperan sebagai pusat informasi dan hiburan. Dalam penyampaian, radio cukup banyak diminati oleh masyarakat. Menurut Nana Hardan salah satu penyiar di Pro 2 Fm, peminat atau pendengar radio di tahun sekarang menurun. Salah satu penyebabnya adalah berkembangnya teknologi sekarang yang menyediakan aplikasi dengan suguhan musik *streaming* yang bisa dipilih sesuai selera. Hal ini dapat diketahui melalui beberapa *segment request* dalam program siaran Pro 2. Nana mengetahui turunnya minat pendengar radio ini berdasarkan *request* lagu yang peminatnya sudah tidak sebanyak dulu.

Pro 2 Fm merupakan salah satu program dari RRI Surakarta Pro 2 lahir sebagai upaya untuk mengimbangi pesatnya perkembangan radio swasta yang berpindah dari AM ke FM dengan sajian musik terbaru sebagai andalannya. Hal itu ternyata sangat menarik minat anak muda, terutama di daerah perkotaan. Sehingga muncul kesadaran di kalangan internal RRI untuk menarik minat anak-anak muda melalui sajian acara yang sesuai selera mereka atau dalam jangka panjang RRI bisa kehilangan pendengar. Dari situlah kemudian lahir Pro 2 yang pada awalnya disebut sebagai program kota, kemudian menjadi saluran musik dan informasi.

Sebagai pusat informasi dan hiburan, radio mempunyai karakter dan juga segmentasi. Karakter musik di sebuah radio sangat di

pertimbangkan. Menurut Aditya Wardana salah satu penyiar sekaligus *music director* di radio Pro 2, lagu yang dominan atau lagu yang seringkali diputar akan menentukan karakter lagu sebuah radio bahkan segmentasi radio tersebut. Karakter lagu sangat berpengaruh di dalam penyiaran. Melalui *request* pendengar, dengan mengikuti *trend* musik terbentuklah karakter lagu dalam program tersebut.

Menurut Nana, minat pendengar ini sangat berpengaruh terhadap program penyiaran di radio tersebut. Terbukti pada tanggal 1 Januari semua program siaran dirubah dan diseragamkan dengan semua program siaran Pro 2 RRI di seluruh Indonesia. Perubahan sangat jelas terjadi, dimana sebelum dirubah lebih banyak program dengan format *request* dibandingkan setelah dirubah. Format *request* setelah dirubah hanya terjadi 2 segmen dalam satu hari penyiaran dalam satu *daypart*. *Daypart* merupakan satu langkah dalam perencanaan yang membagi setiap hari dalam beberapa slot waktu yang dinilai cocok untuk diudarkan. Program ini sangat memperhatikan target audiensi pada waktu tertentu. Dalam satu hari penyiaran, Pro 2 memiliki empat *daypart* yaitu Pro 2 *creative*, Pro 2 *activity*, Pro 2 *Issue* dan Pro 2 *Populer*. Request tersebut terdapat dalam *daypart* Pro 2 *activity* dan Pro 2 *Issue*.

Sebelum dirubah, Pro 2 memiliki beberapa *daypart* yaitu Solo Balapan 04.50 - 09.59, Solo Berseri 10.00 - 14.59, Proliman 15.00 - 19.59, Wedangan 20.00 - 24.00 di ikuti dengan request setiap programnya. Setelah dirubah kini Pro 2 memiliki *daypart* yaitu Pro 2 *Activity* (*Morning Show*) 06.00 - 09.00, Pro 2 *Creative* 10.00 - 14.00, Pro 2 *Issue* 16.00 - 18.00.

Salahsatu program *request* adalah *Pick N Play* yang masuk dalam 2 *daypart* yaitu Pro 2 *Activity* dan Pro 2 *Issue*. *Pick N Play* merupakan

program *request* dengan durasi satu jam dan menyuguhkan lagu-lagu yang *fresh* dan *new release*. Dalam program *Pick N Play* ini Pro 2 menargetkan *Top Chart*. *Top Chart* adalah cara mengurutkan sebuah lagu dengan popularitas selama waktu yang di tentukan. Lagu yang di targetkan Pro 2 adalah Top Chart Top 20. Dalam membentuk Top Chart, Pro 2 memiliki cara yaitu dengan format request menarik pendengarnya untuk memilih beberapa lagu yang sudah disediakan. Ada dua program Selasa, Sabtu dan Minggu, masuk dalam *daypart Pro 2 creative* dan Pro 2 *Issue* yang menentukan Top Chart lagu dalam negeri dengan posisi Top 20. Sedangkan hari Rabu, Kamis, Jumat masuk dalam *daypart Pro 2 Issue* menentukan *Top Chart* lagu manca negara dengan posisi Top 20. Masing-masing Top 20 ini akan bertahan selama 2 minggu. Setelah 2 minggu dari pihak *Radio Broadcasting Orgonation* (RBO) menyetorkan lagu ke Pro 2 di seluruh Indonesia untuk menentukan *Top Chart Top 20* selanjutnya. RBO Merupakan perangkat yang di persiapkan untuk siaran dan mengadopsi lagu- lagu baru hanya untuk RRI se Indonesia.

Posisi Top Chart Top 20 adalah hasil dari pilihan pendengar Pro 2. Top chart terbentuk karena banyaknya request pendengar dari lagu-lagu pilihan dan lagu yang sedang trend. Peran penting dalam pemilihan lagu sampai terbentuknya Top 20 adalah Music Director. Music director (MD) merupakan yang bertanggung jawab terhadap format musik yang telah ditetapkan oleh station radio .

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dibuat sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter lagu yang disiarkan di Pro 2 FM dalam program siaran *Pick n Play*?
2. Bagaimana segmen pendengar terhadap lagu yang disiarkan di Pro 2 FM dalam program siaran *Pick n play* ?
3. Mengapa karakter lagu yang disiarkan di Pro 2 FM dalam *Pick N Play* memiliki hubungan dengan segmentasi pendengar Pro 2 FM ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, tujuan penelitian yang berjudul “Hubungan lagu, radio dan pendengarnya” ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana karakter dan segmentasi pendengar di dalam radio tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai wacana yang isinya berupa karakter dan segmentasi, radio dan pendengarnya, dengan lebih memfokuskan pada program di Pro 2. Kedua, penelitian ini diharapkan memperkaya penelitian etnomusikologi yang secara khusus terfokus pada karakter dan segmentasi lagu di sebuah radio. Ketiga, bagi disiplin etnomusikologi dapat menjadi pijakan bagi penelitian serupa dengan perspektif proses karakter dan segmentasi, serta menjadi salah satu sumber untuk penelitian yang terkait dengan karakter dan segmentasi lagu di radio.

Secara teoritis penelitian ini dapat memberi masukan dan sumbangan pemikiran dalam perspektif dan ide dalam karakter dan segmentasi musik pada sebuah program radio, khususnya dalam study khusus karakter dan segmen lagu pada program radio Pro 2 Fm.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang radio dan segmentasi lagu masih jarang dilakukan. Hal inilah yang menyebabkan sumber pustaka yang terkait dengan persoalan tersebut, tidak tersedia dalam jumlah yang signifikan. Namun demikian, dalam rencana penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan tulisan-tulisan yang terkait dengan karakter dan segmentasi musik dalam penyiaran radio di bidang seni secara umum, sebagai objek material. Di samping itu, kesamaan objek formal dengan penelitian lain yang pernah dilakukan juga menjadi bahan pertimbangan dalam penulisan rencana penelitian ini, untuk dapat ditinjau kajiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Krista Tiatira Priscilla (Priscilla, 2012) yang berjudul, Musik Pop Di Media Alternatif (Analisis Framing pada Artikel Musik Pop di *Jakartabeat.net*). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana mengetahui framing pada wacana musik pop di *Jakartabeat.net* sebagai media alternatif. Teori yang digunakan adalah berita sebagai konstruksi atas realitas, teori tentang media alternatif, teori tentang musik pop. Penelitian dilatarbelakangi atas wacana musik yang pada saat ini cenderung seragam di berbagai media yaitu lebih menulis musik dalam format hiburan dan lebih membahas tentang musik-musik yang populer di industri. Penelitian ini sama sekali tidak menyinggung

mengenai musik pop yang disiarkan atau menjadi salah satu program radio. Akan tetapi kajian mengenai musik pop dapat memberikan wawasan kepada penulis mengenai karakter musik pop yang menjadi kajian dalam penelitian ini.

Laporan penelitian yang berjudul “lagu barat lebih mendominasi di Indonesia” yang ditulis oleh Syifa Rzk(Rzk, 2019). lagu barat yang disukai oleh orang Indonesia terutama oleh pemuda Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari *top chart song* radio di Indonesia. *Top chart song* atau tangga musik adalah cara menurutkan sebuah lagu, album atau video menurut popularitas dalam waktu tertentu atau juga bisa berdasarkan seberapa banyak *request* dari pendengar biasanya lagu yang berada di urutan pertamalah yang sering di *request* oleh pendengar. Kenyataannya adalah banyak lagu barat yang menduduki *top chart song* di radio Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Syifa Rzk digunakan untuk mendorong pola pikir penulis dalam mengkaji kasus karakter dan segmentasi musik di Pro 2 .

Dalam jurnal berjudul “positioning radio-radio di kota Solo dan sekitarnya study deskriptif komulatif” yang di tulis oleh Sri Urip Haryati(Haryati, Di, & Solo, n.d.) dalam jurnal komunikasi Vol 3 No 2 Juli 2010. Dalam jurnal ini berisi tentang karakteristik siaran radio. Menurut Errol Jonathans dalam tulisannya yang tidak dipublikasikan pada pelatihan Produksi Siaran Musik Etnik Dasar (1999) bekerja sama dengan Ford Foundation yang berjudul *Program Produksi Siaran di Radio*, tertulis bahwa karakteristik media radio, antara lain: menjaga Mobilitas, yaitu radio tetap menjaga mobilitas pendengar untuk tetap tinggi. Dapat didengar tanpa harus menghentikan aktivitas kita. Misal : didengar sambil

belajar, membaca, bekerja di dapur, mengendarai mobil dan sebagainya. Bandingkan kalau kita nonton TV atau membaca Koran, perlu waktu khusus untuk itu. Selain itu radio juga sebagai sumber, yang artinya informasi tercepat *Radio is the Now Medium*. Pengertian “Now” adalah masalah “kesegaran”, sehingga dimungkinkan lebih cepat dalam menyebar informasi. Dalam jurnal yang ditulis oleh Sri Urip Haryanti digunakan untuk mendorong pola pikir penulis dalam mengkaji kasus karakter dan segmentasi musik di Pro 2 .

Penelitian yang dilakukan M. Jadid Khadavi(Khadavi, n.d.) dengan judul Dekonstruksi Musik Pop Indonesia Dalam Perspektif Industri Budaya *The Deconstruction Indonesia Music Pop in Perspective Industry Culture* (2014) dalam Jurnal Humanity, ISSN 0216-8995 Vol. 9, Nomor 2 tahun 2014. Tulisan ini mengkaji permasalahan teks-teks industri budaya, terkait dengan musik pop, yang menunjukkan dominasi pasar. Selanjutnya melakukan penghancuran terhadap teks industri budaya dan menyusun kembali melalui teks lain yang masih berkaitan dengan musik pop secara bersamaan. Dalam penelitian ini dipaparkan mengenai musik pop Indonesia yang terpolarisasi menjadi dua bagian, yaitu *major label* dan *indie label*. Major label berorientasi pada keuntungan, sedangkan indie label berorientasi pada kreatifitas dan kebebasan. Tulisan ini memberikan wawasan kepada penulis mengenai kondisi atau perkembangan musik pop di Indonesia. Akan tetapi tulisan ini tidak menyinggung hal yang berkaitan dengan radio atau musik pop yang disiarkan oleh radio sehingga dapat dikatakan bahwa tulisan atau penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan Tristania Indah Wardhany(Wardhany, 2016), yang berjudul *Peran Music Director RadioVenus dalam Penentuan Kebijakan Musik Siaran*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran seorang Music Director dalam Radio Venus adalah mewakili telinga masyarakat sebagai pendengar, mengawasi jalannya musik yang diputar saat siaran agar tidak keluar pada positioning radio, menjadi jembatan antara pihak label, radio, dan pendengar. Penelitian tersebut tidak menyinggung mengenai musik pop sebagai salah satu program untuk menghibur sekaligus menarik minat anak muda sebagai penggemar musik pop. Dengan demikian dapat dikatakan penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Akan tetapi, penelitian tersebut membuka cakrawala penulis untuk memahami peran musik direktor. Hal ini diperlukan karena program musik di radio dapat berjalan dengan baik karena adanya peran Musik direktor.

Penelitian Ardiansyah Nasution(Nasution, 2010) berjudul *Strategi Radio Pambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putuss Sama Nataya Di Pambors Yogyakarta*, skripsi tahun 2010. Penelitian ini mengkaji strategi radio Pambors dalam menarik massa akan tetapi tidak menyinggung secara mendalam dan spesifik mengenai musik pop sebagai salah satu program musik di radio. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Akan tetapi penelitian tersebut dapat digunakan oleh penulis sebagai salah satu referensi yang memberikan wawasan khususnya mengenai strategi radio yang tentunya berkaitan dengan program yang dijalankan untuk menarik masyarakat bersedia mendengarkan radio.

Dalam buku yang berjudul “ Radio siaran (teori dan praktek)” yang ditulis oleh Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy. M. A.(Uchjana, 2007) Faktor ke 3 yang menyebabkan radio siaran mempunyai kekuasaan, ialah daya tariknya yang kuat yang dimilikinya. Daya tarik ini ialah disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat 3 unsur yang ada padanya yakni : musik, kata-kata, efek suara. Pesawat radio yang kecil dan harganya yang relatif murah itu dapat memberikan hiburan, penerangan, dan pendidikan. Sedangkan untuk menikmatinya yang dengan menggunakan indera telinga, si pemilik radio dapat melakukan sambil duduk-duduk, sambil minum, sambil makan, sambil tidur-tiduran atau bekerja. Dalam buku berjudul Radio siaran, teori dan praktek yang ditulis oleh Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy. M. A digunakan untuk mendorong pola pikir penulis dalam mengkaji kasus karakter dan segmentasi musik di Pro 2 .

E. Landasan Teori

Sesuai dengan topik penelitian ini, maka penulis menggunakan teori komunikasi massa yang di cetuskan oleh Denis McQuail. Teori ini menekankan pada ilmu pengetahuan sosial, yakni pernyataan dengan sifat dasar, cara kerja, dan pengaruh komunikasi massa, yang bersumber dari observasi sistematis yang sedapat mungkin diupayakan bersifat objektif. Juga bersumber dari kenyataan media. Teori jenis ini sering kali tergantung pada teori ilmu pengetahuan sosial lainnya.

Teori komunikasi massa oleh Denis McQuail diperkuat oleh tulisan Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy. M. A pada bukunya yang berjudul Radio Siaran (teori dan praktek)

yang menyebabkan radio siaran mempunyai kekuasaan, ialah daya tariknya yang kuat yang dimilikinya. Daya tarik ini ialah disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat 3 unsur yang ada padanya yakni : musik, kata-kata, efek suara. Pesawat radio yang kecil dan harganya yang relatif murah itu dapat memberikan hiburan, penerangan, dan pendidikan. Sedangkan untuk menikmatinya dengan menggunakan indera telinga, si pemilik radio dapat melakukan sambil duduk-duduk, sambil minum, sambil makan, sambil tidur-tiduran atau bekerja (1990: 77-78).

Tiga faktor dalam kutipan tersebut dapat diartikan oleh penulis yakni musik, lagu yang sudah dipilihkan oleh *music director* sesuai minat pendengar menurut Top Chart 20, Top 40, maupun musik yang sedang *trend* dan *hits* saat ini. Kedua kata-kata, maksudnya adalah penyampaian seorang penyiar yang menarik minat pendengarnya dan membentuk hubungan khusus antara pendengar dan penyiar sehingga terbentuk segmentasi radio tersebut. Ketiga efek suara, maksudnya adalah efek suara menjadi daya tarik agar pendengar radio siaran terbawa suasana yang sedang digambarkan. Ketiga faktor tersebut bagi penulis adalah landasan pokok dalam membuat landasan konseptual yang akan diterapkan pada penulisan ini.

Denis McQuil juga menuliskan teori ini menekankan ketergantungan timbal-balik antar intuisi yang memegang kekuasaan dan integrasi media terhadap sumber kekuasaan sosial dan otoriter. Dalam tulisan diatas maksudnya adalah dalam membentuk suatu program yang terdiri dari beberapa *daypart* di Pro 2 , ketergantungan timbal-balik antara penyiar dan pendengar sangat diperlukan demi kepentingan program, seperti untuk membentuk pembaharuan *Top Chart* dan *Top 20* dalam penyiaran *Pick n Play*.

Media massa berkaitan erat dengan massa atau publik. Dalam konteks radio, yang dimaksud dengan publik adalah pendengar. Menurut (Masduki, 2004), pendengar merupakan konsumen produk siaran. Mereka mengonsumsi sebuah produk siaran berdasarkan ketersediaan waktu dan akses yang mudah terhadap pesawat penerima siaran radio. Pandangan tersebut sesuai dengan pendapat Effendi (1994: 62) yang berpandangan bahwa media massa, merupakan media yang mampu menjangkau khalayak yang jumlahnya relatif banyak, heterogen, anonim, serta terpencar-pencar (Effendi (1994: 62) dalam (Uchjana, 2007)). Media tersebut meliputi radio, televisi, pers dan film dengan cirinya yang utama menimbulkan keserentakan (*instantaneausness*) pada khalayak takkan diterpa pesan-pesan yang disebarkan kepadanya.

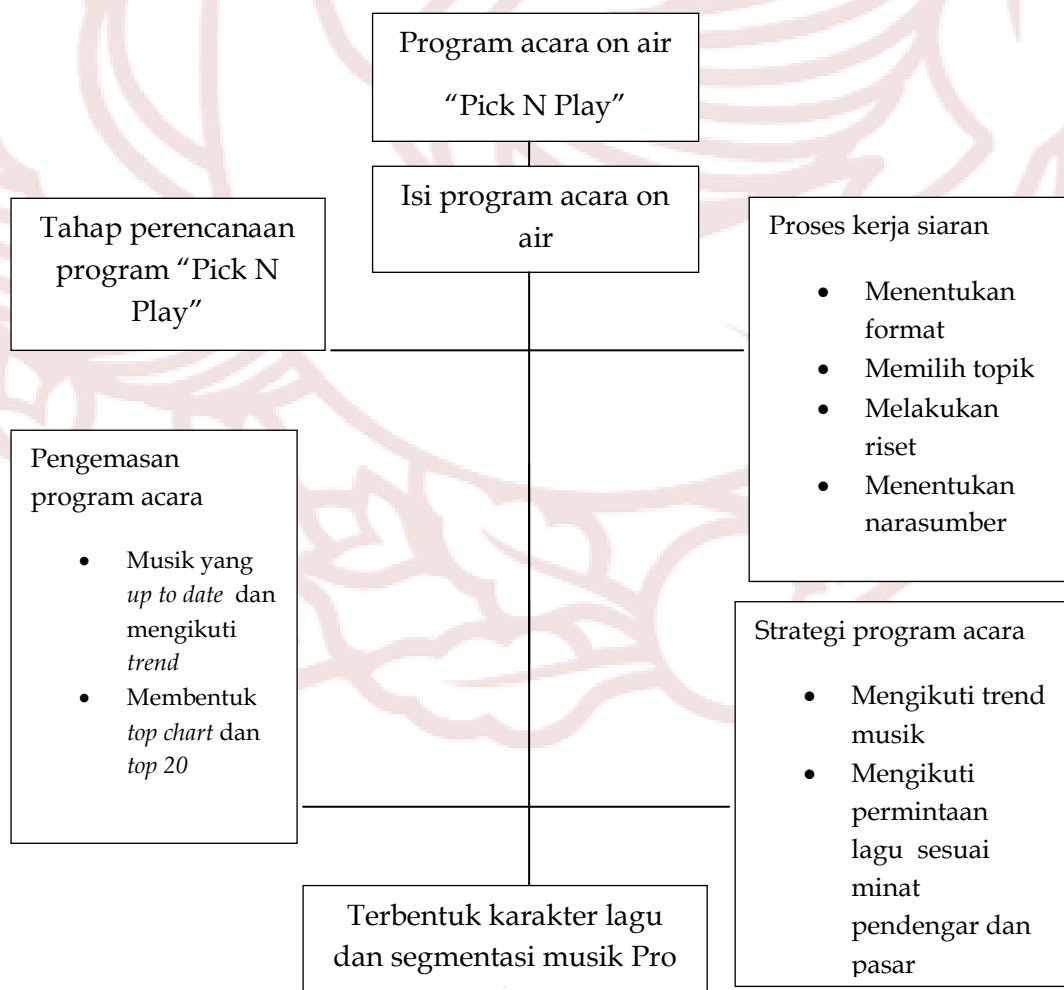
Sebuah program radio perlu memperhatikan segmen pendengar. Hal ini dilakukan agar siaran atau program yang dijalankan tersebut diminati atau mendapatkan tanggapan dari masyarakat penggemar. Seperti yang diungkapkan oleh Wardhany bahwa

Segmentasi yang jelas akan menentukan format siaran yang meliputi pemilihan program dan gaya siaran sesuai dengan target audien yang dituju. Tujuannya untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk kesiapan berkompetisi dengan radio lainnya. Pemilihan target audien merupakan bagian penting dari strategi program dan merupakan implikasi langsung bagi kegiatan iklan dan promosi. Perusahaan sering kali harus mempersiapkan strategi program yang berbeda untuk memuaskan berbagai kebutuhan audien yang berbeda (Wardhany, 2016).

Segmentasi sebagaimana disebutkan dalam pernyataan di atas, apabila dikaitkan dengan program radio yang menyiarkan jenis musik tertentu didasarkan pada penggemar yang ada di masyarakat. Dalam hal ini peran *music direct* di sebuah stasiun radio sangat diperlukan. Keith (2007: 121) menjelaskan bahwa,

The duties of the music director vary from station to station. Although the title suggests that the individual performing this function would supervise the station's music programming from the selection and acquisition of records to the preparation of playlist. (Kewajiban seorang music director berbeda dari stasiun satu ke stasiun yang lain. Meski secara garis besar tugas posisi ini adalah mengawasi program musik radio dan menyeleksi lagu dalam penyusunan playlist).

Padahal peran *Music Director* pada radio sangatlah penting untuk mengatur musik-musik yang akan diputar, agar para pendengar tetap mendengarkan di radio tersebut. Pengaturan antara konten program musik menjadi langkah penting dalam mengkombinasikan musik dengan kata-kata penyiar. Ini disesuaikan dengan format program musik yang mengajak pendengar turut serta berperan dalam program.



Seperti yang dikatakan Henry Casey hubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut, posisi radio adalah objek material didalam penelitian ini. Radio membentuk suatu program yang dimana menjadi materi-materi siaran yang akan disiarkan. Radio membentuk sebuah program salahsatu tujuannya adalah untuk mempertahankan eksistensi. Dengan cara bertahan inilah program-program dikemas secara *apik* dan menarik sehingga minat-minat pendengar menjadi pesat dan terbentuk. Ketika minat pendengar semakin tumbuh dan sudah terbentuk, disinilah muncul hubungan timbal balik sebagaimana yang dikatan oleh Casey. Radio membetuk suatu program tujuan lainnya adalah untuk menarik minat pendengar. Jika minat pendengar semakin banyak secara langsung mendukung perekonomian dalam radio tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya label musik yang mau bekerja sama hingga sponsor iklan yang masuk di Pro 2. Kesuksesan radio secara tidak langsung membentuk suatu karakter lagu yang disiarkan pada program radio, mengingat radio mengikuti minat dan *trend* musik yang sedang digemari oleh masyarakat saat ini.

F. Metode Penelitian

1. Metode yang digunakan

Penelitian ini dilakukan di RRI Surakarta untuk mendapatkan data tentang karakter dan segmen musik pada radio Pro 2 fm. Karakter dan segmentasi musik didapatkan dengan metode kualitatif.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan penyiar, *music director*, dan pengarah program atau acara. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang karakter musik dan segmentasi di Pro 2. Selain wawancara dengan sumber informasi utama, penulis juga akan melakukan wawancara dengan orang lain yang mengetahui bagaimana seluk beluk karakter dan segmentasi diantaranya pendengar radio yang selalu aktif mendengarkan radio tersebut.

Wawancara dilakukan dengan cara wawancara langsung, dan wawancara *via Chat Whatsapp*. Data-data yang sudah terkumpul kemudian disalin menjadi tulisan. Secara garis besar, pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah seputar *daypart* yang ada di Pro 2, *playlist* lagu yang akan disajikan oleh penyiar untuk beberapa siaran, genre lagu dominan yang ada di Pro 2 maupun yang sering diminta oleh pendengar atau genre yang sering menduduki posisi Top 20, *request* pendengar, dan komentar pendengar terhadap lagu yang *direquest*.

Pemilihan narasumber sangat dipertimbangkan, mengingat penulis membutuhkan informasi yang sifatnya penting untuk mengkaji karakter dan segmentasi musik di radio Pro 2. Narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) Sari Nugroho Jati sebagai pimpinan Pro 2 Fm Surakarta, (2) Aditya Wardana, penyiar sekaligus *music director* di Pro 2, (3) Nana Hardan Santosa, penyiar sekaligus manager di Pro 2. Nana Hardan Santosa sebagai manager di Pro 2 memberikan informasi mengenai *daypart* program yang ada di Pro 2. Aditya Wardana sebagai *music director* memberikan informasi mengenai *playlist* musik yang akan

disuguhkan radio, bagaimana presentasi pendengar, respon pendengar terhadap musik yang disuguhkan sehingga mempengaruhi update-an musik yang masuk ke Top 20 maupun *playlist* yang akan disuguhkan. Jarwo Bibit purwadi sebagai pengarah acara memberikan informasi dan menjelaskan secara detail sejarah tentang RRI dan gelombang radio Pro1, Pro 2, dan Pro3.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi karakter dan segmentasi musik di Pro 2, sehingga masalah atau persoalan yang perlu diselesaikan dapat dirasakan oleh penulis. Observasi juga bisa dilakukan dengan cara pengamatan terlibat. Penelitian ini juga akan melakukan pengamatan terlibat untuk menambah bahan dan memperoleh data sebanyak-banyaknya yang terkait dengan objek. Pengamatan terlibat dilakukan penulis bertujuan ikut mengetahui jalannya proses siaran dalam memperoleh sebuah karakter dan segmentasi yang dimiliki radio Pro 2, baik aspek-aspek musikal dan non musikal.

c. Studi Pustaka

Peneliti ini melakukan beberapa tahap dalam pengumpulan data penelitian ini, yakni melalui studi pustaka, wawancara dan pengamatan terlibat. Setelah data terkumpul kemudian penulis mengambil data yang diperlukan terkait dengan karakteristik dan segmentasi musik yang telah menjadi sasaran peneliti. Data yang berhubungan dengan karakter dan segmentasi musik dalam studi kasus Pro 2 Surakarta ditata secara urut sesuai dengan tahap-tahap yang terjadi dalam karakter dan segmentasi di Pro 2.

d. Program acara

Program acara Pro 2 FM sebagai data-data untuk melengkapi penelitian sebagai berikut

- Senin : 14.00-15.00 Pick N Play (Request lagu Indonesia) Pro 2 Activity
- Selasa : 14.00-15.00 Pick N Play (Request lagu Indonesia) Pro 2 Activity
- Rabu : 16.00-17.00 Pick N Play (Request lagu Barat) Pro 2 Kreatif
- Kamis : 16.00-17.00 Pick N Play (Request lagu Barat) Pro 2 Kreatif
- Jumat : 16.00-17.00 Pick N Play (Request lagu Barat) Pro 2 Kreatif
- Sabtu : 14.00-15.00 Pick N Play (Request lagu Indonesia) Pro 2 Activity
- Minggu : 14.00-15.00 Pick N Play (Request lagu Indonesia) Pro 2 Activity

e. Rekam Kerja Siaran

Rekam kerja siaran di dalam penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana cara penyiar melakukan kegiatan siaran dalam memutar dan melakukan strategi sehingga membentuk karakter dan segmentasi melalui program di Pro 2 .

f. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian kali ini bertempat pada Radio Republik Indonesia Surakarta Jl. Abdul Rahman Saleh No.51, Kestalan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57133.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Konseptual, Metodologi Penelitian, Teknik Pengolahan dan Analisis Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KARAKTER MUSIK DALAM PROGRAM SIARAN PICK N PLAY PRO2

Bab ini membahas tentang latar belakang mulai terbentuknya Pro2 hingga program siaran. Data ini diperlukan, mengingat sebagai pijakan awal untuk mengetahui karakter musik di radio Pro2 fm Surakarta.

BAB III : SEGMENTASI PENDENGAR MUSIK YANG DISIARKAN DI PRO2 FM DALAM PROGRAM SIARAN PICK N PLAY.

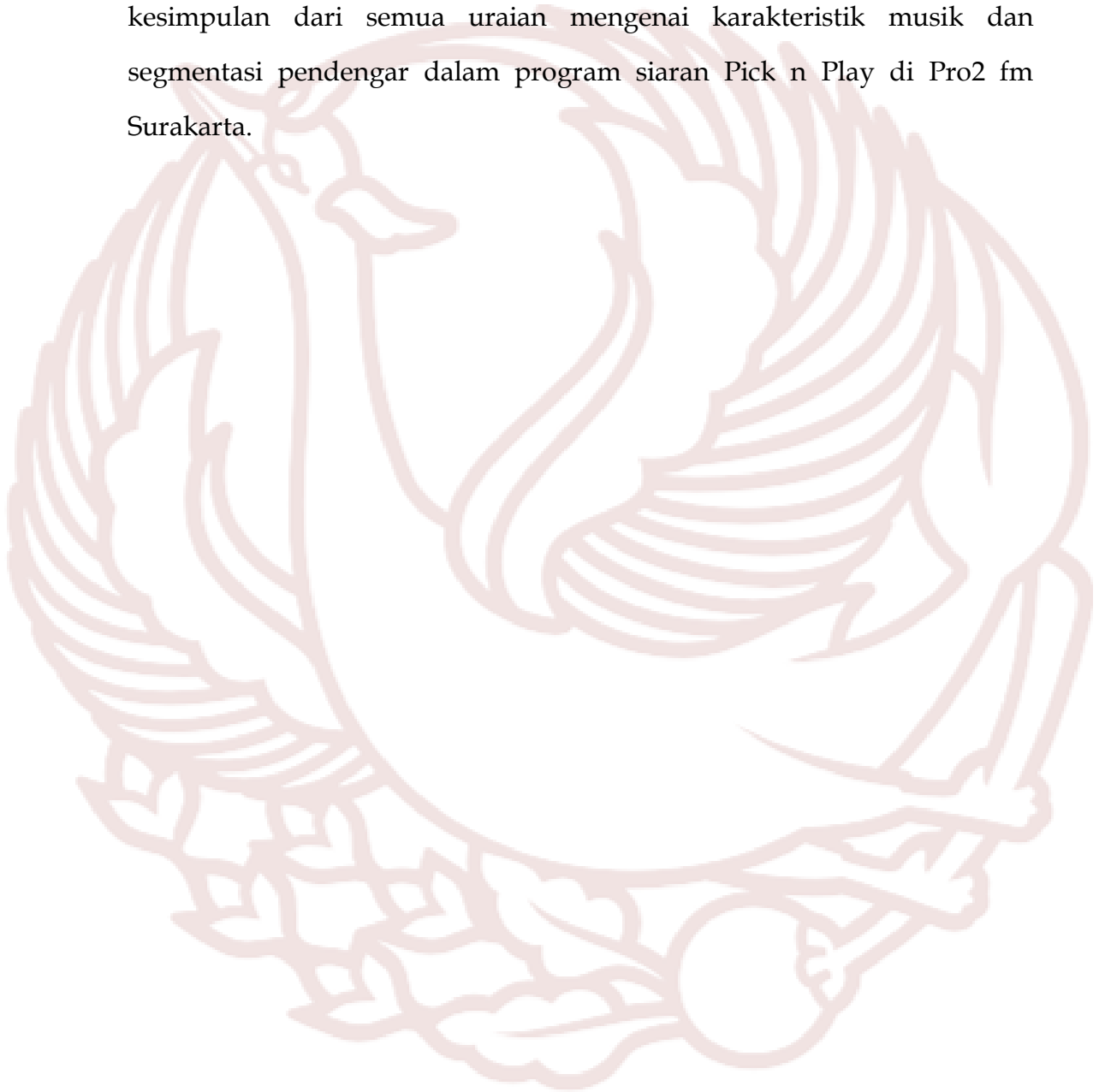
Bab ini akan memaparkan bagaimana segmentasi pendengar radio Pro2 fm Surakarta. Selain itu juga menjelaskan posisi radio yang sudah bergeser dalam pengaruh aplikasi musik streaming.

BAB IV : HUBUNGAN KARAKTER DAN SEGMENTASI MUSIK DALAM PROGRAM PICK N PLAY DI PRO2 FM

Bab ini membahas tentang hubungan karakteristik musik dan segmentasi pendengar musik dalam program Pick n Play di Pro2 fm Surakarta. Bab ini akan lebih banyak memaparkan data hasil wawancara, observasi, dan pengolahan data.

BAB V : KESIMPULAN

Bagian ini merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dari semua uraian mengenai karakteristik musik dan segmentasi pendengar dalam program siaran Pick n Play di Pro2 fm Surakarta.



BAB II

PROGRAM SIARAN PICK N PLAY PRO 2 FM RRI SURAKARTA

A. Gambaran Umum Radio Republik Indonesia Surakarta

1. Sejarah Singkat Radio Republik Indonesia

Sejarah perkembangan radio di Surakarta berkaitan erat dengan Pergerakan Bangsa Indonesia pada umumnya. Melalui pemancar PK2MN yang diusahakan oleh perkumpulan "*Javaanse Kunstkring Mardi Raras Mangkunegaran*" asuhan Sri Paduka Mangkunegoro VII almarhum, seorang bangsawan anggota "*Budi Utomo*" yang terkenal sebagai penggemar seni siaran-siaran gamelan Jawa, ketoprak dan siaran-siaran lain dapat dipancarkan kepada penggemarnya. Pemancar tadi mengirimkan siaran-siaran gamelan Jawa dari perkumpulan *Javaanse Kunstkring* tersebut dan Siaran Ketoprak dan Wayang Orang dari Taman Balekambang Manahan (dulu Partini Tuin). Atas inisiatif Ir. Arsito Mangunkusumo, lalu diadakan rapat tanggal 1 April 1933 dengan anggota dan tokoh terkemuka kota Solo untuk mendirikan perkumpulan yang mengusahakan penyiaran radio di Solo, hasilnya lahirlah "*Solose Radio Vereniging*" (SRV)". Melalui propaganda Sdr. Sutarto Hardjowahono didirikan pula konsul yang menjelma menjadi perkumpulan penyiaran radio itu sendiri (Hartono, 2013).

Tanggal 8 April 1934 berdiri "*Kring Betawi*" yang dipimpin oleh Sdr. Gunari Wiriodinoyo, yang menjelma menjadi V.O.R.L. (*Vereniging*

Oortse Radio Luisteraars) dan akhirnya berdiri sendiri. Disusul lahirnya V.O.R.S di Surabaya dibawah pimpinan Sdr. Djadi, dan menjelma menjadi CIRVO (*Chineesse en Inheemse Radioluisteraars Vereniging Oost Java*). Di Madiun berdiri E.M.R.O (*Eerste Madiunse Radio Omroep*) dipimpin Partalegawa tetapi perkumpulan ini tidak langgeng. Pada tahun 1936 di Semarang muncul Konsul dan S.R.V yang bernama Radio Semarang dipimpin Sdr. Sujudi. Pada tahun 1934 di Solo berdiri lagi S.R.I (Siaran Radio Indonesia) di bawah asuhan Pangeran Surjohamidjojo, Mulyadi Djomartono dkk. S.R.V pernah mencapai jumlah anggota 4000 orang sehingga dapat mendirikan gedung studio sendiri yang megah atas bantuan Sri Paduka Mangkunegoro VII (Jateng, 2014).

Kongres tanggal 15 Januari 1935 di Solo, memutuskan bahwa SRV harus mempunyai gedung yang megah dan untuk keperluan tersebut direncanakan biaya FI. 7000,- (tujuh ribu golden). Pada waktu itu dana yang didapat dari para dermawan baru FI. 2000,-. Sri Paduka Mangkunegoro VII sendiri telah menghadiahkan sebidang tanah yang luasnya 5000 meter persegi yang letaknya di Jalan Markoni (tepatnya di lokasi RRI Surakarta sekarang). Proyek studio ini diselenggarakan oleh Ir. FCL Van Olden pada tanggal 15 September 1935 dengan ditandai peletakan batu pertama dan pada tanggal 29 September 1936. Tanggal 8 Maret 1942, H.Funabiki komandan pasukan Jepang di Solo datang ke studio dan bertemu Maladi salah seorang anggota pengurus program komisi SRV, Oetojo dan Soegoto. Ketiga orang tadi mendapat perintah dari Funabiki supaya segera menghidupkan kembali pemancar SRV, sehingga dalam beberapa hari saja pemancar sudah dapat digunakan dan pimpinan dijabat Maladi. Setelah proklamasi kemerdekaan republik

Indonesia, maka para pemimpin radio menghimpun tenaga-tenaga untuk melancarkan jalannya revolusi. Hingga akhirnya lahir RRI pada tanggal 11 September 1945 yang berdiri dengan delapan anggota studio, yakni di Jakarta, Bandung, Purwokerto, Yogyakarta, Surakarta, Malang, Surabaya dan Semarang. Untuk Surakarta, menempatkan pemancarnya di Tawangmangu. Berdasarkan keputusan Menteri Penerangan Moh. Natsir tanggal 1 April 1946 RRI ditetapkan sebagai Jawatan Pemerintah. Adanya reformasi pada tahun 1998 membuahkan perubahan tatanan termasuk dalam bidang jaringan informasi radio. Dilikuidasinya Departemen Penerangan oleh presiden Gus Dur tahun 1999, RRI beralih dari radio pemerintah menjadi radio public dengan satus Perjan (PP No.37/VI/2000)(Sejarah, Sosial, & Semarang, 2012).

2. Visi dan Misi

- a. Visi: Menjadikan Radio Republik Indonesia sebagai lembaga penyiaran public yang independen, netral, mandiri dan profesional.
- b. Misi :
 - 1) Memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan kepada semua lapisan masyarakat di seluruh Indonesia.
 - 2) Mendukung terwujudnya kerjasama dan saling pengertian dengan negara-negara sahabat khususnya dan dunia internasional pada umumnya.
 - 3) Ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendorong terwujudnya masyarakat informasi.

- 4) Meningkatkan kesadaran masyarakat, berbangsa dan bernegara yang demokratis dan berkeadilan, serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan Hak Asasi Manusia
- 5) Merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa
- 6) Melaksanakan kontrol sosial
- 7) Mengembangkan jati diri dan budaya bangsa.

Motto : Sekali di udara tetap di udara

3. Data Media

Nama Badan Hukum : Radio Republik Indonesia Surakarta *Call Station* PRO 2 FM: Radio Republik Indonesia PRO 2 FM Alamat : Jl. Abdurrahman Saleh No.51 Surakarta Kodya / Provinsi: Kodya Surakarta / Provinsi Jawa Tengah No. Telephone & Faksimile: (0271) 639230, 642208 & (0271) 668200. Email : rri_ska@rri_online.com. NPWP : 0.004.172.3.526. Frekuensi PRO 2 FM : FM 97.00 MHz

4. Daerah Jangkauan RRI PRO 2 FM

Memiliki 1 pemancar yaitu FM 97 MHz. Jangkauan utamanya adalah kota Surakarta, namun juga dapat menjangkau kabupaten Sukoharjo, Klaten, Sragen, Karanganyar, Wonogiri.

B. PRO 2 FM RRI Surakarta

1. Latar Belakang Pro 2 FM

Pada awalnya, Pro 2 lahir sebagai upaya untuk mengimbangi pesatnya perkembangan radio swasta yang berpindah dari AM ke FM

dengan sajian musik-musik terbaru sebagai andalannya. Hal itu ternyata sangat menarik minat anak muda terutama di daerah perkotaan. Lalu muncul kesadaran di kalangan internal RRI. Mereka menyadari, jika tidak ada terobosan untuk menarik minat anak-anak muda melalui sajian acara yang sesuai dengan selera mereka, dalam jangka panjang RRI bisa kehilangan pendengar. Dari situlah kemudian lahir Pro 2 yang pada awalnya disebut sebagai Program kota, kemudian menjadi saluran musik dan informasi. Pada akhirnya Pro 2 kembali ditetapkan sebagai Program Kota.

Menurut Pedoman Penyelenggaraan Siaran 2011, sebagai program kota Pro 1 dikembangkan sebagai pusat kreativitas anak muda. Oleh karena itu strategi siarannya adalah mengkombinasikan antara pelayanan on air dan off air berbasis remaja. Siaran-siaran Pro 2 harus dapat menjadi referensi bagi pembentukan karakter anak muda Indonesia melalui sajian hiburan dan informasi yang meningkatkan kecerdasan dan kreativitas. (Darmanto dan Istiyono, 2013: 62).

Pernyataan di atas sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ernawati Wardaningsih, sebagai berikut.

Pro 1 adalah program segmentasi pendengarnya anak dewasa sampe orang tua. Sedangkan Pro 2 segmentasi pendengarnya adalah anak muda karena prosentase pendengarnya yang aktif, ya saya bilang aktif karena apa karena pendengar yang pasif itu juga ada sebagian besar adalah orang tua. Sehingga ketika pemerintah diminta untuk aktif berperan merespon acara-acara di radio itu mungkin tidak seaktif anak-anak muda dan waktu itu masih. (wawancara dengan Ernawati Wardaningsih, pada tanggal 12 Juli 2019).

Pernyataan yang kurang lebih sama juga disampaikan oleh Sari Nugroho Jati di bawah ini.

Waktu itu radio yang sebagian besar segmentasinya adalah anak-anak muda. Prosentase terbanyak pendengar yang aktif ya swasta. Radio khusus untuk anak muda waktu itu di Solo belum ada. Radio nasional itu dengan swasta paling hanya satu dua. Sehingga memang radio anak muda itu sangat digemari dan jajaran direksi di Jakarta membuat program satu lagi yang dinamakan program program dua. Kita lebih akrab dengan Pro 2. Sedangkan segmentase pendengar Pro 2 besar. Dulu pernah usia berapa sampai 35. Nah untuk saat ini segmentase pendengar Pro 2 di seluruh Indonesia itu sama yaitu usia 12 sampai 35(wawancara dengan Sari Nugroho Jati, 12 desember 2019).

Berikut merupakan beberapa lagu yang diputar melalui pilihan program Pick N Play

Tabel 1. Contoh lagu pilihan *Pick N Play*

NO	ARTIS	TITLE	LAMA DI CHART/ MINGGU	MINGGU LALU	MINGGU INI	LABEL
1	ASHIRA ZAMITA	KU CINTA NANTI	6	2	JAWARA	ALFA RECORDS
2	TULUS	LABIRIN	5	6	2	TULUS CO
3	ASTRID FEAT ANJI	HARI BAHAGIA	6	4	3	MY MUSIC RECORD
4	ADELINE	BILA SAJA	5	8	4	AFF RECORD
5	BUNGA CITRA LESTARI FEAT J FLOW	DANCE TONIGHT	7	3	5	AQUARI USMUSIK INDO
6	DUL JAE LANI	TAKLUKKAN DUNIA	4	10	6	GP RECORDS
7	THE TITANS	MALAIKAT TAK BERSAYAP	7	JAWARA	7	ORIGIN RECORD
8	GISEL	DENGAR CURHATKU	4	12	8	PRO M RECORD
9	D'MASIV feat PUSAKATA	LEKAS INGIN MEMELUKM U LAGI	8	5	9	MUSICA STUDIO'S
10	LALAHUT A	TUNGGU APA LAGI	3	14	10	MANJA RECORD

NO	ARTIS	TITLE	LAMA DI CHART/ MINGGU	MINGGU LALU	MINGGU INI	LABEL
11	ALIKA feat BARSENA	ANDAI BINTANG	8	7	11	DIGNITY
12	MARION JOLA	SO IN LOVE	3	16	12	UNIVERS AL
13	CINDERCE LLA BEN SIHOMBIN G FT	HATI	9	9	13	401 ENTERTA INMENT
14	MARIO G KLAU	TAK SELAMNYA INDAH	2	NE	14	MY MUSIC RECORDS
15	GEISHA	KERING AIR MATAKU	9	11	15	MUSICA STUDIO'S
16	NAIF	BERUBAH	2	NE	16	UNIVERS AL
17	CAKRAKH AN	KEMENANG AN	10	13	17	MY MUSIC
18	AHMAD ABDUL	COMING HOME	1		18	UNIVERS AL
19	ANJI	INDONESIA BERPESTA	10	15	19	MY MUSIC
20	BARASUAR A	GUNA MANUSIA	1		20	DARLIN RECORD

Sumber: dokumen Pro 2 FM RRI Surakarta 2018

2. Profile Pro 2 FM RRI Surakarta

Profil Pro 2 FM RRI Surakarta dapat dilihat secara detail melalui table di bawah ini.

Tabel 2. Profil Pro 2 RRI Surakarta

No	Aspek	Uraian
1.	Frekuensi	105.5 MHz
2.	Waktu siar	19 jam (minimal)
3.	Wilayah layanan	Eks Karisidenan Surakarta

No	Aspek	Uraian
4.	Visi Programa	Pusat Kreatifitas anak Muda
5.	Format Programa	Musik dan Informasi
6.	Sebutan Programa (Programa Call/Station call)	Pro 2 RRI Surakarta
7.	Semboyan Institusi	Sekali di Udara Tetap di Udara
8.	Pernyataan Programa (Positioning Statement)	Suara Kreatifitas
9.	Aspek Usia	12 sampai dengan 25 tahun
10.	Aspek Pendidikan	SLTP hingga sarjana (S1)
11.	Jenis Kelamin	• Laki-laki 45% • Perempuan 55%
12.	SES (Status Ekonomi Sosial)	B dan C
13.	Gaya Hidup	Modern, Dinamis, Smart
14.	Sapaan Pendengar	Sahabat Kreatif
15.	Pronomina Persona Orang Kedua	Sahabat
16.	Klasifikasi dan Presentasi siaran	• Berita dan informasi : 30% • Hiburan : 40% • Kebudayaan : 10% • Pendidikan : 10% • Iklan dan Penunjang : 10% - Jumlah : 100%
17.	Jenis Musik	• Indonesia (70%) terdiri dari (label: 90% atau 144 lagu per hari dan indie: 10% atau 16 lagu per hari)

No	Aspek	Uraian
		• Barat/Mancanegara (30%) atau 68 lagu per hari. Genre musik: jazz, Rock, Country, R n B, Reggae, Blues, Beat Box, dll.
18.	Acara Unggulan	• Pro IT • Kantong Musik Indie • Obsesi (Obrolan Sehat dan Konsultasi) • Smaradhahana • Muda Berprestasi

3. Capaian Pro 2

Selama 2013 Pro 2 telah melakukan banyak kegiatan sebagai wujud pengembangan pusat kreatifitas anak muda. Beberapa aktivitas yang tergolong menonjol dan dilakukan selama tahun 2013, antara lain:

- a. Smaradhahana Goes to Campus berupa perpaduan acara siaran *on air* dan *off air* yang dilaksanakan di kampus perguruan tinggi, antara lain: kampus akper Mamba'ul Ulum Surakarta (13 Oktober 2013) dan Kamp[us Poltekes Bhakti Mulia Sukoharjo (28 Nopember 2013).
- b. Kantong Musik Indie Pro 2 *On Stage*, yaitu pentas musik indie yang digelar *out door* dan disiarkan melalui programa 2. Pelaksanaan kegiatan berlangsung antara lain di *Red Café*, Makam Haji, Kartasura

(14 Februari 2013) , Palur Plaza, Palur, Karanganyar (21 April 2013), Hartono mall, Solo Baru, Sukoharjo (27 Oktober 2013).

- c. *Car Free Day* Bareng Pro 2 , merupakan siaran Programa 2 secara *out door* yang berlangsung dari area *Car Free Day* du jalan Slamet Riyadi kota Surakarta. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan mobil unit siaran luar (*OB Van*). Adapun waktu pelaksanaannya selama tahun 2013, yaitu 24 maret, 28 April, 19 Mei, 23 Juni, 12 September, 20 Oktober, dan 17 Nopember.

Mayoritas penyiar Pro 2 sebagian besar adalah anak-anak muda dengan tingkat pendidikan sarjana dengan status sebagai tenaga kontrak di lingkungan RRI disebut sebagai PBPNS (Pegawai bukan PNS).



Gambar 1. Logo RRI Surakarta

(Sumber: https://logos.fandom.com/wiki/RRI_Pro_2_Surakarta)

Tabel 3. Peralatan Teknik Studio Pro 2

Jenis Peralatan	Merk/Type	Jumlah
Audio Mixing Console	Solidyne	1 buah
Cassette Recorder	Tascam CD - A 500	1 buah
Tuner FM Digital	Technics K 55	1 buah

Jenis Peralatan	Merk/Type	Jumlah
DVD Player	Hyundai DV 7908	1 buah
Computer	Hewlet Packard	2 set
Speaker Monitor	Siemens PLA II	4 buah
Microphone	AKG D 202	3 buah
	Senheizer	1 buah
	Behringer	2 buah
Headphone	Yoga CD 90	2 buah
Stand table	Siemens	3 buah
Active Speaker	Peavey Audition 110	1 buah
Stave clock	Siemens	1 buah
Telepon incoming	0271-654299	1 line
SMS	085641489700	1 line

Sumber: dokumen Pro 2 FM RRI Surakarta 2018

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa Pro 2 FM RRI Surakarta, khususnya acara musik, diadakan atau dijalankan untuk mewadahi selera anak-anak muda di Surakarta. Ada pun jenis musik yang disiarkan merupakan musik bergenre pop, baik pop Indonesia maupun pop Barat. Genre musik pop sengaja dipilih karena masih digemari oleh anak-anak muda, yaitu rentang usia antara 12 tahun hingga 25 tahun. Musik pop dianggap sebagai salah satu *genre* musik yang mencerminkan 'jiwa' maupun cita rasa anak muda. Oleh karena itu, bisa dipahami apabila sebuah stasiun radio sengaja menjalankan program acara yang khusus memutar lagu atau musik yang menyasar pada pendengar kaum muda. Artinya terdapat pemahaman atau kesadaran dari pihak radio untuk memutar musik yang memiliki segmen khusus anak muda. Musik

pop telah memiliki pasar sendiri di masyarakat, yaitu anak-anak muda. Kebanyakan lagu populer dikarenakan nadanya yang sederhana dan enak didengar. Lirik yang sederhana dan mengungkapkan kehidupan anak muda jaman sekarang, seperti tentang cinta, pencarian jati diri atau sebuah pertemanan yang abadi. Bahkan banyak pula lagu populer bukan karena nadanya yang penuh harmonisasi tepat, melainkan karena liriknya yang kontroversial (Khadavi, n.d.).

4. Segmentasi program Pro 2

Pro 2 memiliki bermacam-macam segmen program, antara lain *Pro Activity*, *Pro Creative*, *Pro Issue*, *Pro Populer* disiarkan pada pukul 05.00 – 24.00

a. DAYPART 1 (*Pro Activity*)

Berisi acara musik dan informasi yang diharapkan mampu menyemangati anak muda melalui aktivitas. Musik menjadi sajian utama tanpa mengesampingkan informasi-informasi aktual yang disesuaikan dengan kebutuhan anak muda. Daypart pagi ini diberikan konsep *Pro Activity*.

Tabel 4. Pembagian penyiaran *daypart 1 (Pro Activity)*

Program	Format Acara	Deskripsi	Keterangan
Just Music 05.00 – 06.00	Magazine (Kapsul)	Sajian musik (bukan religi) dengan beat up diselingi informasi pemutaran Spot promo program. Stasiun ID,	Pro 2 memproduksi foxxpop atau filter

		atau filter dan ILM dengan perbandingan presentasi 2:1 yakni 2 musik informasi.	
Pro 2 <i>Activity</i> (<i>Morning Show</i>) 06.00 – 09.00		<i>Filter/foxxpop</i> dari pendengar harus mewarnai siaran (diproduksi secara rutin dalam setiap bulannya). Acara musik dan informasi yang diharapkan mampu menyemangati anak muda dalam memulai aktivitas. - Musik menjadi menu utama, namun informasi - Informasi tentang peristiwa aktual dan Human Interes berita luar negeri dengan angle yang disesuaikan dengan kebutuhan anak muda.	Harus ada agenda setting menentukan topik/isue aktual.
<i>Just music</i> 09.00 – 10.00		Radio filter dan Info <i>Lyfe style</i> sebagai pelengkap dan	<i>Hotclock</i> dibuat rinci

		penyempurna kebutuhan dan keinginan anak muda. Sajian musik beat medle - low, diselingi informasi pemutaran Spot Promo program, Stasiun ID, atau filter dan ILM dan bridging acara. dengan perbandingan presentase 2:1 yakni musik 1 informasi dan antar lagu harus ada <i>bridging</i>.	
--	--	--	--

b. DAYPART II (Pro Creative)

Berisi siaran musik dan informasi seputar *gadget*, modifikasi, automotif, elektronika, dll. Daypart siang ini diberi *konsep Pro Creative*

Tabel 5. Pembagian penyiaran *Daypart II (Pro Creative)*

Program	Format Acara	Deskripsi	Keterangan
Pro Kreatif 10.00 - 14.00	2	Ruang kreatifitas anak mudak, yakni program acara siaran, musik dan informasi seputar <i>gadget</i> , <i>healty</i> , <i>life</i> , opini publik, politik, lingkungan hidup, dll, menu	Setiap pukul 10.00, 15.00, 19.00 (setiap pergantian <i>daypart</i>) berita Pro 2 dengan

Pro 2 Request 14.00 – 15.00	Hiburan	musiknya dengan <i>beat-med-low</i>, diselingi pemutaran Spot Promo program, <i>Stasiun ID, Bridging</i>, ILM atau filter dengan perbandingan presentasi 2:1 yakni 2 musik 1 info. Tepat pukul 10.00 pergantian daypart info Pro 2 tentang peristiwa aktual berskala nasional, internasional, dan olahraga. Request lagu Indonesia, dengan aturan main: siapkan 20 lagu terpopuler/ hits untuk dipilih oleh pendengar, diminta mengenai komentar atas lagu yang dipilih(bukan kirim-kirim dan salam). Lagu pilihan pendengar dan komentarnya menjadi salahsatu acuan menentukan <i>Chart Music</i> atau Tangga lagu dalam cara <i>Top twenty</i> Indonesia(sabtu tangga lagu	durasi 3-5 menit kerjasama dengan pemberitaan Karakter info (angle, kemasan, gaya) disesuaikan karakter milenial. MD penanggung jawab pembuatan <i>playlist</i>. <i>Playlist</i> dibuat berdasarkan pilihan pendengar dan beberapa media lain. Bukan selera penyiar atau MD
--	----------------	---	--

		lokal Minggu Nasional).	
--	--	-------------------------	--

c. DAYPART III (Pro Issue)

Berisi acara yang bersifat *entertainment* dengan tetap menjaga kebutuhan pendengar akan informasi seputar buku, film, keberadaan komunikasi lokal, pencerahan dan perenungan religius menjelang ibadah sore. *Daypart* sore ini diberi konsep *Pro Issue*.

Tabel 6. Pembagian penyiaran *daypart III (Pro Issue)*.

Program	Format Acara	Deskripsi	Keterangan
<i>Pro Request</i> 15.00 – 16.00	2	<i>Request lagu Barat</i> , dengan aturan main: siapkan 20 lagu terpopuler/ <i>hits</i> untuk dipilih oleh pendengar, diminta mengenai komentar atas lagu yang. Lagu pilihan pendengar dan komentarnya menjadi salahsatu acuan menentukan <i>Chart Music</i> atau <i>Tangga lagu</i> dalam cara <i>Top twenty</i> Indonesia(sabtu tangga lagu lokal Minggu	Ada contoh bentuk/format rekaman hari sabtu.

		Nasional). Chart Musik (tangga lagu) Top Twenty Lokal Program tangga lagu atau chart music indo/Barat diambil dari lagu yang paling digemari. Adalah sebuah acara yang berisi 20 tangga lagu Indonesia terbaik Pro 2. Program ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pergerakan musik di Tanah Air selama sepekan. Bersumber dari Request dan chart tangga lagu di Pro 2 dan beberapa media lain sebagai pertimbangan pasar. Chart musik top twenty. Nasional sebuah siaran musik berjaringan dalma bentuk <i>Chart</i> musik atau tangga lagu unggulan yang di relay oleh RRI Pro 2 seluruh Indonesia. Dimana	20 <i>chart</i> musik akan diputar dalam rotating musik dengan disebutkan peringkatnya.
--	--	---	--

		acuan list diambil dari data list RRI daerah. Program ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pergerakan music di tanah air selama sepekan. Bersumber dari <i>request</i> dan <i>chart</i> tangga lagu di pro 2 diseluruh tanah air dan beberapa media lain sebagai pertimbangan pasar. Dikemas lugas dinamis.	
Pro 2 Issue 16.00 – 18.00		Acara bersifat <i>entertainment</i> dengan tetap menjaga kebutuhan pendengar akan informasi seputar referensi buku, film, keberadaan komunitas lokal, pencerahan dan perenungan religi saat menjelang Magrib.	Program yang melibatkan anak muda dari mereka untuk mereka Nama acara: Numpang-numpang Format acara: obrolan 10 menit menjelang Magrib dan 10 menit setelah magrib memutar

Just music			lagu religi, filter, ilm bernuansa isalmi.
18.00 – 19.00		Sajian musik beat <i>medle – low</i> , diselingi informasi pemutaran <i>Spot Promo</i> program, <i>Station ID</i> , atau Filter dan <i>bridging</i> acara. Dengan perbandingan presentasi 2:1 yakni 2 musik 1 informasi dan anta lagu harus ada <i>bridging</i> .	<i>Hotclock</i> dibuat rinci

d. DAYPART IV

Berisi anak muda mendengrakan sekaligus berpartisipasi di banyak pilihan musik, musik kontemporer, musik box, profile album/solo penyanyi nasional/dunia sekaligus membuka kesempatan band0band insie memberikan konstribusi di acara ini. *Daypart* malam ini diberi konsep *Pro Populer*.

Tabel 7. Pembagian penyiaran *daypart IV (Pro Populer)*

Program	Format Acara	Deskripsi	Keterangan
<i>Request Time</i>		<i>Request</i> lagu Indonesia dan Barat <i>hits Daily Programme</i> ,	Waktu setempat Indie Nasional

19.00	-	sabtu indie lokal minggu	Rekaman agar
20.00		musik indie nasional.	bisa diputar jam
			yang sama
			(waktu
			setempat)
20.00	-	<i>Sharing Time</i> bersama	
21.00		psikolog(program interaktif)-	Waktu setempat
		Daily Programme	Format: Curhat
21.00	-	Musik dan Informasi	
22.00			
22.00	-	Ruang kreatif untuk penulisan	
23.00		ini mewadahi potensi anak	
		muda agar bisa meng explore	
		bakat dan kemampuan dalam	
		menulis dan menyampaikan	
		seperti: syair, puisi, cerpen,	
		kisahinspirasi, dll.	
23.00	-		
24.00		<i>Just music</i>	

Sumber: dokumen Pro 2 FM RRI Surakarta 2018

CATATAN:

- Talk penyiar di acara musik maksimal 2 menit.
- Penyiar harus memutar lagu sesuai *playlist* yang dibuat MD

- MD menyusun *playlist* berdasarkan parameter (harus menguasai dan mampu mengawal rolatiing lagu)
- Pro 2 menjadi *hits player* (memutar lagu hits) dan Hits maker (menjadikan lagu hits)
- *New entry* diputar dalam rolatiing musik dalam kurun waktu tertentu dan diberi intriducing '*New Release*'
- Pro 2 menjadi barometer musik
- Pro 2 tidak memutar lagu *Rock Metal*
- Siaran bahasa *inggris* kerjasama dengan *British Concul*

Rekomendasi untuk RRI Net:

- Dengan penyiar yang sama
- MLC tetap disiarkan di Pro 2 pagi dan disiarkan ulang malam di RRI Net dengan nama yang menjadi Music Live Chat. Tidak ada penulis record.
- Pagi tetap *live* dan disiarkan malam di RRI Net
- Waktu akan di tentukan nanti
- Untuk pertanyaan di MLC dari 10 pertanyaan diserahkan ke publik (dipromosikan lebih dulu)
 1. Buletin VOI 20 menit Pukul 21.00 – 21.20 harus ada petugas editing yang kuat
 2. Pukul 21.20 – 23.00 Live music
 3. Pukul 23.00 – 24.00 Pro3 Acara Budaya(rekaman)

5. *Pick N Play*

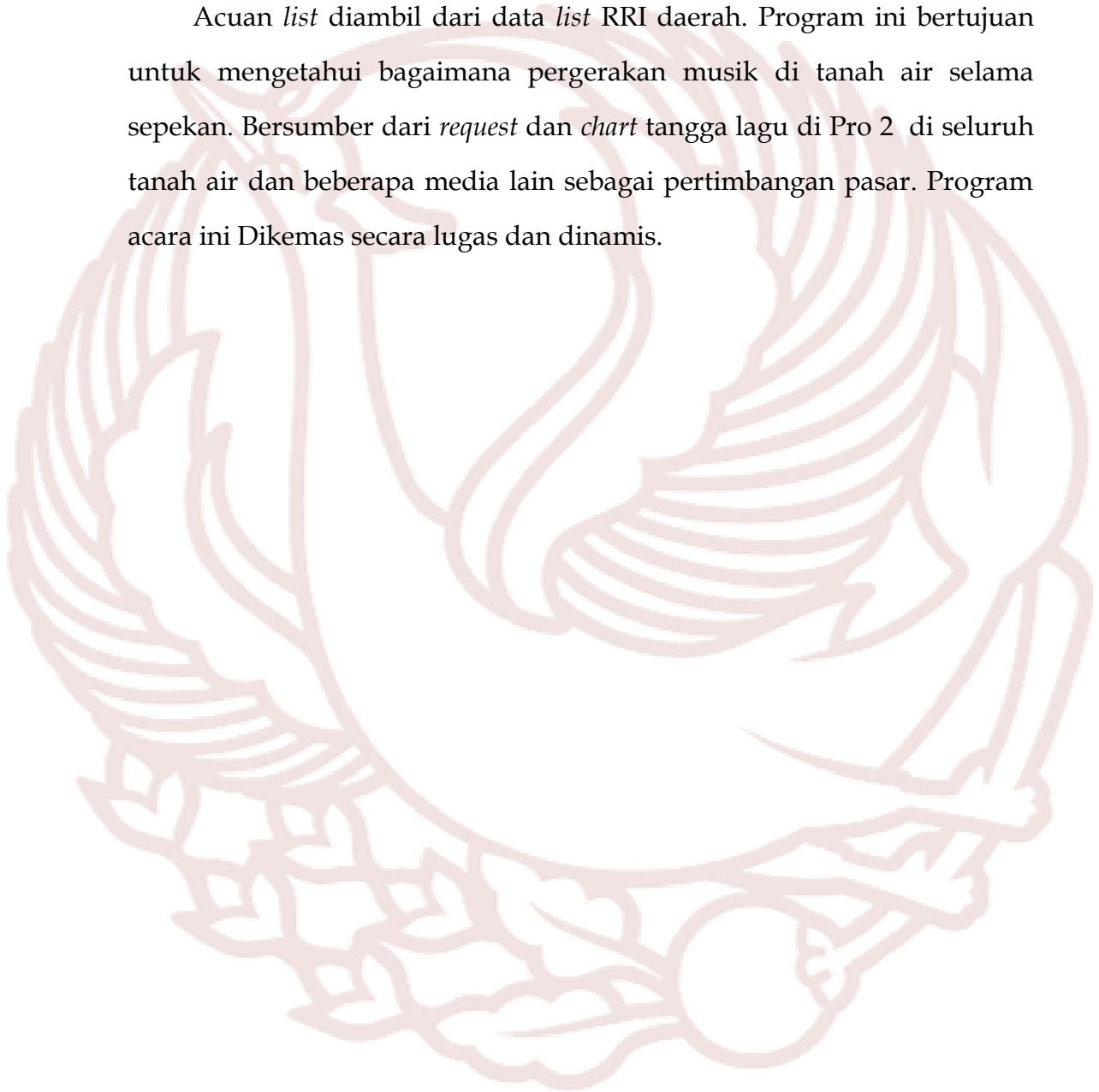
Pick N Play merupakan salahsatu program yang menyuguhkan request didalam penyiarannya. Lagu-lagu pilihan terbanyak yang sudah disuguhkan oleh Dj inilah yang nanntinya akan menduduki tangga lagu di Pro 2 fm atau biasa disebut dengan *Top twenty*. *Top twenty* merupakan dua puluh lagu dengan posisi teratas berdasarkan pilihan atau request terbanyak dari pendengar yang disuguhkan penyiar melalui program *Pick N Play*. *Top 20* akan berubah seminggu kemudian dengan posisi yang berubah-ubah sesuai dengan request lagu terbanyak sesuai dengan permintaan pendengar.

Program ini disiarkan pada pukul 15.00 – 16.00. Ada pun musik atau lagu-lagu yang ditayangkan adalah lagu barat atau Request lagu Barat, dengan menyiapkan sektiar 10 lagu terpopuler/*hits* untuk dipilih oleh pendengar, diminta mengenai komentar atas lagu yang dipilih (bukan kirim-kirim dan salam). Lagu pilihan pendengar dan komentarnya menjadi salah satu acuan menentukan *Chart Music* atau Tangga lagu dalam cara *Top Twenty* Indonesia(sabtu tangga lagu lokal Minggu Nasional).

Selain Request lagu Barat, program ini juga menyiarkan Chart Musik (tangga lagu) *Top Twenty* Lokal Program tangga lagu atau chart music indo/Barat yang diambil dari lagu yang paling digemari. Program ini merupakan sebuah acara yang berisi 20 tangga lagu Indonesia terbaik Pro 2 . Program ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pergerakan musik di Tanah Air selama sepekan. Bersumber dari *Request* dan *chart* tangga lagu di Pro 2 dan beberapa media lain sebagai pertimbangan pasar. Kemudian *Chart* musik *Top Twenty* Nasional, yaitu sebuah siaran musik

berjaringan dalam bentuk *Chart* Musik atau tangga lagu unggulan yang di relay oleh RRI Pro 2 seluruh Indonesia.

Acuan *list* diambil dari data *list* RRI daerah. Program ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pergerakan musik di tanah air selama sepekan. Bersumber dari *request* dan *chart* tangga lagu di Pro 2 di seluruh tanah air dan beberapa media lain sebagai pertimbangan pasar. Program acara ini Dikemas secara lugas dan dinamis.



BAB III

SEGMENTASI PENDENGAR MUSIK YANG DISIARKAN DI PRO 2 FM DALAM PROGRAM SIARAN PICK N PLAY

A. Peran Musik Director

Musik Director (MD) memiliki peran yang besar dalam menentukan program musik di radio. Hal ini dimungkinkan karena seorang MD memiliki kemampuan dalam melakukan analisa terhadap segmen pendengar program yang akan dijalankan oleh radio. Seorang MD mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menyusun *playlist*.

Salah satu peran dan tugas seorang MD adalah menyusun *playlist* lagu serta mencari lagu-lagu yang nantinya akan dibutuhkan pada waktu *on-air*. Selain itu, seorang MD juga menjalin hubungan dengan perusahaan label rekaman. Artinya, sebuah program musik yang disiarkan radio ditentukan oleh seorang MD. Demikian pula dengan program Pick N Play, dimana lagu-lagu yang akan diputar ditentukan oleh seorang MD. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Aditya Wardani di bawah ini.

Pick N Play program Pro 2 Semacam panduan oleh *Musik director* untuk mengolah lagu-lagu. Ada dua segmen Pick N Play dijam 14.00 sampai 15.00 diplay lagu Indonesia, dan di jam 15.00 sampai 16.00 itu lagu manca tujuan program ini untuk mengenalkan lagu-lagu *new entry* atau lagu yang baru *realse* selama 2 minggu. Tujuan dari lagu-lagu *new entry* adalah untuk mengenalkan ke masyarakat

atau pendengar supaya terbentuk minat pendengar untuk *request* di Pro 2. Biasanya kita menyiapkan 10 lagu-lagu *new entry*. Dari label mengeluarkan lagu fresh setiap hari Sabtu dan Jumat. Untuk memilih mana lagu yang paling kuat diposisi pertama, diputar di minggu pertama, di bandingkan dengan lagu-lagu *new entry* lainnya. Lagu yang kuat atau yang paling banyak *direquest* bisa menjadi posisi Top Chart dan lagu-lagu pilihan pendengar dari *request* ini yang nantinya paling banyak diputar di Pro 2. (wawancara dengan Aditya Wardana, 03 Februari 2020).

Ungkapan di atas membuktikan bahwa MD memiliki peran penting berkaitan dengan lagu-lagu yang diputar di Pick N Play. Berdasarkan lagu-lagu yang diputar tersebut, akan diketahui lagu-lagu mana yang masih digemari oleh pendengar. Dengan demikian dapat dipahami bahwa seorang MD dituntut memiliki ketelitian dalam menentukan daftar lagu-lagu yang akan diputar. Dalam menyusun playlist lagu untuk siaran ternyata membutuhkan keahlian tersendiri, seperti dalam ungkapan di bawah ini.

Music director itu, dalam menyiapkan lagu sebenarnya pekerjaan yang susah karena harus menyiapkan beat, menyelaraskan beat, menyelaraskan waktu, dan menyelaraskan minat pendengar saat ini (wawancara dengan Aditya Wardana, 3 Februari 2020).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa seorang MD harus jeli dalam memahami lagu-lagu yang akan didengarkan oleh audiens. Pekerjaan semacam ini bukanlah pekerjaan mudah karena memerlukan pengalaman, dan kecakapan dalam menentukan lagu-lagu yang akan diputar, serta mampu menggunakan instingnya untuk membuat daftar atau *playlist* lagu. Hal ini ditegaskan oleh Aditya Wardana sebagai berikut.

Playlist 80% termasuk lagu afterhits, lagu hits, lagu baru. 80% di antaranya 20% lagu baru, 40% afterhits, dan 20% lagu hits. Sebenarnya ada rumus untuk menjadi patokan MD memasang lagu. Namun MD lebih memilih menggunakan feeling dan pengalaman (wawancara dengan Aditya Wardana, 3 Februari 2020).

Jelas sekali disebutkan dalam pernyataan di atas, bahwa MD memiliki pertimbangan sendiri dalam menyusun *playlist* lagu. Hal tersebut dilakukan agar program yang disiarkan radio tetap dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

2. Bertanggungjawab atas semua lagu yang ada di dalam sebuah radio.

Seorang MD memiliki tanggung jawab terhadap semua materi lagu yang ada. Artinya, seorang MD harus memiliki koleksi lagu yang dibutuhkan untuk program *Pick N Play* sebanyak mungkin. Hal tersebut bertujuan agar selalu bisa memenuhi permintaan pendengar, terutama ketika ada *request* lagu.

Seorang MD juga harus melakukan *back up* data untuk mengantisipasi kemungkinan adanya kerusakan file lagu yang sudah disimpan. Jadi seorang MD harus memiliki semua cadangan data lagu, khususnya yang sesuai dengan program *Pick N Play*, yaitu memutar lagu-lagu pop atau top 40 yang masih hits atau digemari oleh pendengar.

3. Bertanggung jawab atas pemutaran lagu.

Berkaitan dengan pemutaran lagu pada program *Pick N Play*, MD harus dapat menilai dan menyesuaikan kelayakan sebuah lagu untuk dipilih menjadi lagu yang akan dibawakan pada saat siaran, dengan cara menyesuaikan lagu dengan materi siarannya, dalam hal ini *Pick N Play* yang sebenarnya memang sudah dilakukan segmentasi pendengar, yaitu anak-anak muda atau generasi milenial. Selain itu, seorang MD harus mempersiapkan materi lagu tersebut sebelum acara siaran dimulai,

sebagai contoh pada program *Pick N Play* format lagu yang disediakan oleh MD adalah lagu dengan *genre* pop.

4. Memperbarui materi lagu.

Lagu yang diperlukan untuk sebuah program harus banyak, walaupun yang akan diputar pada saat siaran dibatasi. Hal ini diperlukan agar lagu yang diputar tidak membosankan pendengar dan lebih banyak pilihannya. Demikian pula dengan program *Pick N Play*, yang memerlukan materi lagu yang banyak dan *up to date*.

Berkaitan dengan kegiatan memperbarui materi lagu, MD perlu mengetahui tentang perkembangan musik yang ada dan mencari referensi dari beberapa siaran musik dari media lainnya, baik dari siaran televisi, radio terkemuka bahkan sampai internet. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan di bawah ini.

Fokusnya adalah mengakomodir lagu-lagu baru yang realease dari 0 selama 2 minggu (menggunakan lagu *fresh* atau *new entry*). Tujuannya untuk mengpush lagu itu untuk memperkenalkan lagu-lagu baru kepada masyarakat atau pendengar, supaya pendengar tahu mengenai lagu baru dan munculah *request* dan membentuk Top Chart pro 2 (wawancara dengan Aditya, 3 Februari 2020).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa seorang MD memiliki peran yang kuat dalam program *Pick N Play* di Pro 2 FM RRI Surakarta. Hal ini dimungkinkan karena program musik *Pick N Play* sudah memiliki desain untuk menyiarkan lagu atau jenis musik pop dan menyasar kalangan anak-anak muda. Oleh karena itu seorang *Music dierctor* harus mampu mengatktualisasikan program *Pick N Play* sesuai dengan tugasnya, yaitu berkaitan dengan musik atau lagu-lagu pop yang dibutuhkan.

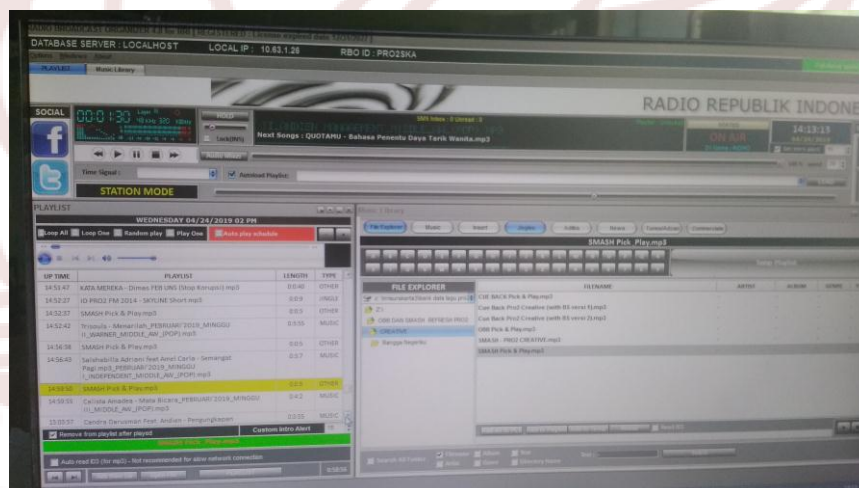
B. Menyusun *Playlist* Lagu

Salah satu tugas seorang Director Musik adalah menyusun *playlist* lagu. MD bertanggung jawab atas semua lagu yang ada didalam sebuah radio, Bertanggung jawab atas pemutaran lagu, Memperbarui materi lagu yang tentunya masih dengan standar pemilihan lagu yang diberikan oleh *Radio Broadcast Organisation* (RBO). Menurut penjelasan Aditya Wardana, RBO merupakan program yang dibentuk oleh Lembaga penyiaran Radio Republik Indonesia untuk mengatur jalannya siaran radio termasuk memastikan tersedianya materi siaran dan persiapan lagu-lagu untuk pemutaran siaran radio.

Playlist dibuat oleh seorang MD untuk keperluan program Pick N Play. Lagu-lagu yang masuk dalam *playlist* tersebut tetap merupakan lagu-lagu pop baik lagu pop Indonesia maupun lagu pop manca negara atau lagu pop Barat. Semua lagu tersebut merupakan lagu-lagu yang masih populer di tengah masyarakat. Mengenai hal ini Aditya Wardana mengungkapkan.

Pick n play itu siaran program yang dimana kita menyediakan 10 lagu yang kita share. Dimana nanti pendengar bisa bebas memilih lagu yang sudah kita siapakan, tetapi tetap kita arahkan menurut lagu yang banyak digemari saat ini. Yang dimana lagu dengan prosentase terbesar nantinya mempengaruhi playlist ini sepanjang hari. Tentunya kita juga menyiapkan lagu tidak sembarangan. Karena lagu-lagu yang kita pilih juga setoran dari RBO pusat. Cuma kita pilih lagi lagu-lagu hits menurut standar musik director ini untuk dihidangkan di *request* pendengar dimana lagu dengan prosentase terbesar akan menjadi tangga lagu Top 20 peringkat pertama(wawancara dengan Aditya Wardana, 3 Februari 2020).

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa *playlist* lagu untuk program *Pick N Play* sebanyak 10 lagu. Lagu-lagu tersebut disediakan agar pendengar bisa memilih atau *request* lagu mana yang disukai dengan format *Pick N Play*. Dalam pemilihan lagu, ketika lagu-lagu new entry atau new entry sudah masuk dalam *playlist* siaran radio, tugas MD adalah menyesuaikan lagu yang sedang trending seperti di *Youtube*, *Spotify*, *Joox*, dll dengan *playlist* yang diberikan RBO tentunya menyesuaikan selera pendengar Pro 2 dengan *feeling* MD. Hal itu akan mendorong pendengar *Pick N Play* tertarik untuk lebih antusias dalam mendengarkan program *Pick N Play*.



Gambar 2. Susunan Playlist siaran radio Pro 2 fm
(Sumber: data pribadi peneliti)

C. Pendengar *Pick N Play*

Program siaran radio berkaitan erat dengan pendengar. Program radio harus memperhatikan segmentasi pendengar agar program tersebut dapat berjalan dan mendapatkan antusias dari masyarakat. Oleh karena itu pembuat program siaran harus memperhatikan segmentasi pendengar.

Hal ini dimungkinkan karena tidak semua masyarakat akan tertarik pada program yang disiarkan oleh radio. Artinya, program yang disiarkan tersebut berorientasi pada pendengar dari kelompok masyarakat tertentu, misalnya didasarkan pada usia, kelompok pendidikan dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan ungkapan di atas, Suharno berpendapat bahwa segmentasi berkaitan dengan pasar. Pasar dalam hal ini adalah pendengar, membagi menjadi kelompok yang terbedakan berdasarkan kebutuhan, karakteristik atau tingkah laku yang berbeda, dimana pengelompokannya didasarkan pada kesamaan kebutuhan, karakteristik atau kesamaan tingkah lakunya. Kelompok yang terbentuk akan memiliki kesamaan yang relatif dan dapat dibedakan antara satu dengan yang lainnya. Suharno (2010: 123) dalam (Munanjar, Haikal, Lukman, Septian, & Ichsan, 2018).

Pendapat di atas didukung oleh pendapat lain yang menyatakan bahwa segmentasi yang jelas akan menentukan format siaran yang meliputi pemilihan program dan gaya siaran yang sesuai dengan target audien yang dituju. Segmentasi pasar adalah suatu kegiatan untuk membagi-bagi atau mengelompokkan audien ke dalam kotak-kotak yang lebih homogen. Segmentasi diperlukan agar stasiun penyiaran dapat melayani audiennya secara lebih baik ((Morrison, 2008; 179 dalam (Liliyana, 2017)).

Demikian pula dengan program *Pick N Play* yang disiarkan oleh Pro 2 FM RRI Surakarta. Program tersebut dijalankan dengan berorientasi pada segmen anak muda atau remaja, yaitu antara usia 12 hingga 35 tahun. Sebagaimana yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, bahwa

program *Pick N Play* merupakan suatu program yang disiarkan Pro 2 FM RRI Surakarta, dimana memutar lagu-lagu bergenre pop. Musik pop dianggap masih banyak digemari oleh anak-anak muda atau kaum milenial. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Aditya Wardana di bawah ini.

Otomatis iya karena MD menyiapkan musik untuk disiarkan selama 1jam. Menyiapkan 80% lagu dan 20% adalah pilihan *request* dari pendengar. Lagu-lagu ini memang diharapkan untuk mengakomodir pendengar. (wawancara dengan Aditya Wardana pada tanggal 3 Februari 2020).

Mengenai generasi milenial, Nielson dalam riset berjudul *Millennials – Breaking the Myth* tahun 2014 memaparkan bahwa

Generasi yang aktif dan dinamis ini memiliki karakter khusus sebagai berikut: (1) Beragam, Ekspresif dan Optimis. Lebih dewasa dari usia mereka. Sebagai sebuah kelompok, mereka lebih beragam secara etnis dari generasi sebelumnya, generasi ini lebih ekspresif dan optimis; (2) Membawa Gerakan Sosial Menuju Kota. Lebih mencari dan menyukai kota-kota yang energik, kreatif dan dinamis yang menawarkan perpaduan perumahan, belanja dan kantor tepat di ambang pintu rumah mereka; (3) Pantang Menyerah dan Memiliki Semangat Wirausaha. Menghadapi tingkat pengangguran yang tinggi, mencoba untuk membangun diri mereka sendiri. Sebagian telah berinvestasi pada *startup* dan berusaha untuk berwiraswasta; (4) Senang Berbelanja dan Menyukai Keaslian. Karena belum memiliki penghasilan yang besar, maka mereka sangat cerdas dalam berbelanja dan selalu mencari sesuatu yang orisinil serta murah; (5) Terkoneksi dan Menyukai Sentuhan Pribadi. Tidur selalu bersama ponselnya, terbiasa memposting status dari ruang pribadi mereka. Lebih menyukai sentuhan pribadi dari *brand*, dan cenderung mempromosikan *brand* tersebut jika menyukainya. (dalam (Netti & Irwansyah, 2018))

Anak-anak muda yang mendengarkan program *Pick N Play* karena memang genre musik yang disiarkan merupakan genre musik pop. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa narasumber di bawah ini.

Iya tahu acara Pick N Play. Kadang-kadang di waktu longgar saja, kebetulan jam istirahat jam 2-3. Saya menyukai lagu Monita tahalea, Tulus, Noah. Karena emang suka sama lagunya. Kalau Tulus paling suka karena liriknya menyentuh. (Wawancara dengan Vironica Fajerin pada tanggal 20 Februari 2020).

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa *Pick N Play* digemari atau disukai oleh pendengar di sela-sela kesibukan bekerja. Musik yang disiarkan pada program *Pick N Play* menjadi hiburan bagi pendengar, seperti lagu-lagu yang dinyanyikan Monita Tahalea, Tulus, dan Noah.

Pendengar radio terbagi menurut beberapa segmen. Mereka menjadi pendengar setia atas format suatu siaran, disamping ada khalayak setia yang sangat loyal terhadap sebuah stasiun penyiaran radio, akan cenderung melakukan pilihan sesuai dengan kebutuhan, keinginan, serta selera mereka masing-masing. Tetapi, bisa saja pendengar tersebut hanya loyal terhadap satu mata acara pada stasiun penyiaran radio tersebut. Oleh karena itu, batasan pendengar radio dibedakan berdasarkan suka atau tidak suka pada program siaran yang ditawarkan oleh stasiun penyiaran radio.

Teori psikologi umum telah merumuskan konsep persepsi pendengar yang didasarkan pada perbedaan kepribadian individu. Setiap orang akan menanggapi isi penyiaran radio berdasarkan kepentingan mereka disesuaikan dengan kepercayaan serta nilai-nilai sosial mereka. Atas dasar pengakuan tiap individu tidak sama perhatiannya, kepentingannya, kepercayaannya maupun nilai-nilainya maka dengan sendirinya selektifitas mereka terhadap komunikasi penyiaran radio berbeda (Winataputra, Delfi, Pannen, & Mustafa, 2014).

D. Alasan Menyukai Program Pick N Play

Sebagaimana yang sudah diuraikan di atas, *Pick N Play* diprogram untuk menyasar atau memiliki segmentasi pendengar anak-anak muda. Akan tetapi ada beberapa alasan audiens tersebut mendengarkan program *Pick N Play* yang disiarkan oleh Pro 2 FM RRI Surakarta. Di bawah ini diuraikan mengenai alasan-alasan tersebut.

1. Genre Musik yang Diputar

Genre musik yang diputar di program *Pick N Play* adalah genre musik atau lagu pop, yaitu genre musik yang cenderung mudah dicerna, baik dari segi lirik, syair, maupun melodinya. Jenis musik ini masih disukai oleh anak-anak muda sehingga tidak mustahil apabila anak-anak muda tersebut menggemari program *Pick N Play*. Hal ini seperti diungkapkan oleh beberapa narasumber di bawah ini.

Pick n play itu acara favorit. Lagu-lagu yang diputar hampir semua aku suka. Asing atau Indonesia aku suka. Karena itu lagu-lagu pop yang enak di telingaku(Wawancara dengan Yanti, 19 Februari 2020).

Jelas sekali bahwa pernyataan di atas menunjukkan kesukaan akan program *Pick N Play* adalah karena jenis musik yang diputar, yaitu musik pop. Musik pop disukai karena enak didengar oleh pendengar. Pernyataan yang kurang lebih sama juga diungkapkan narasumber lain, di bawah ini.

Kalau aku sih, sejak dulu suka dengan jenis musik pop ya. Soalnya enak didengar. Maksudnya tidak terlalu bising dan gampang menikmatinya. Jadi ya aku paling suka dengan jenis musik atau lagu pop(Wawancara dengan Yanti, pada tanggal 19 Februari 2020).

Pernyataan di atas semakin menegaskan bahwa musik pop dianggap oleh pendengar sebagai jenis musik yang mudah dinikmati karena tidak bising atau keras, misalnya seperti musik cadas atau rock yang cenderung keras baik dari segi vokal maupun irama musiknya. Pernyataan lain yang kurang lebih sama mengungkapkan bahwa.

Sebenarnya hampir semua jenis musik aku suka. Semuanya suka, kalau musik pop mungkin memang kebanyakan yang sering kita jumpai. Jadi mungkin lebih terbiasa di telinga gitu ya (Wawancara dengan Vironica Fajerin, 20 Februari 2020).

Beberapa pernyataan di atas juga sejalan dengan pernyataan bahwa pada umumnya pop merupakan jenis musik yang *easy listening* (mudah dicerna) dan lirik yang komersial. Dalam lirik-lirik, musik pop mudah dicerna pendengar, apa yang dicuatkan para penulis lagu dan vokalis pop adalah sesuatu yang langsung dapat dinikmati, yaitu hal ihwal cinta, bahkan beraroma religius. Karena kesederhanaan *Accord* serta lirik-liriknya itu, tidak mengherankan bila band-band pop selalu mengundang jubelan penonton pada setiap pertunjukannya (Santoso, 2010).

Pendapat lain yang juga mendukung pernyataan di atas, mengungkapkan bahwa jenis musik yang ritmenya seperti detak jantung ini memang lebih memungkinkan untuk mengembangkan otak, jiwa serta pembentukan karakter. Namun, untuk memperkenalkan musik dan membentuk karakter siswa agar tekun belajar, bisa dilakukan dengan jenis musik lain seperti musik pop, jazz atau yang lebih *easy listening* yang alunannya cenderung tenang ((Musbikin, 2009: 131) dalam (Santoso, 2010)).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa jenis musik pop menjadi salah satu alasan para pendengar menyukai program

Pick N Play. Lagu atau musik pop disukai karena cenderung ringan, tidak bising, dan enak didengar, serta mudah untuk dinikmati.



Gambar 3. Pemilihan *request* lagu program *Pick N Play*
(Sumber: facebook Pro 2 fm)

2. Request Lagu

Para *audiens* atau pendengar yang mayoritas anak muda menyukai program *Pick N Play* karena selain memutar musik pop, juga karena audiens diberi kesempatan untuk *request* lagu. Hal ini menjadi daya tarik sendiri bagi audiens karena dapat memilih lagu yang disukainya meskipun disesuaikan dengan daftar lagu yang akan diputar. Berkaitan dengan hal ini salah seorang narasumber mengatakan bahwa.

Kalau program siaran musik *pick n play* aku selalu dengerin. Itu salah satu acara yang aku suka di radio RRI. Aku suka *request* lagu kalau lagu-lagu yang akan diputar ada yang aku favoritkan, tapi kebanyakan sih aku suka. Kalau misal gak ada lagu favorit ya aku gak *request* tapi aku tetap dengerin sampai habis. (Wawancara dengan Annisa pada tanggal 19 Februari 2020).

Lagu yang *direquest* merupakan lagu favorit. Artinya, lagu yang diminati oleh *audiens* dapat dipesan dan didengarkan sesuai permintaan. Pernyataan di atas didukung oleh narasumber lain yang mengatakan bahwa.

Sebenarnya ga ada alasan, kenapa aku dengerin acara *Pick N Play*, ya. Aku dengerin karena suka dengerin apa saja saya dengerin. Hanya saja kalau di *Pick N Play* itu hampir semua lagu yang diputar aku suka. Jadi aku bisa reques salah satu lagu favorit. (Wawancara dengan Vironica Fajerin, 20 Februari 2020).

Mengenai reques lagu dalam program *Pick N Play* ini, secara teknis dapat dibagi dua, yaitu:

- a. ***Request lagu Indonesia***, dengan aturan main: siapkan 5-10 lagu terpopuler/ hits untuk dipilih oleh pendengar, diminta mengenai komentar atas lagu yang dipilih (bukan kirim-kirim dan salam). Lagu pilihan pendengar dan komentarnya menjadi salahsatu acuan menentukan *Chart Music* atau Tangga lagu dalam cara *Top twenty* Indonesia (sabtu tangga lagu lokal Minggu Nasional).
- b. ***Request lagu Barat***, dengan aturan main: siapkan 5-10 lagu lagu terpopuler/ hits untuk dipilih oleh pendengar, diminta mengenai komentar atas lagu yang dipilih (bukan kirim-kirim dan salam). Lagu pilihan pendengar dan komentarnya menjadi salahsatu acuan menentukan *Chart Music* atau Tangga lagu dalam cara *Top twenty* Indonesia (sabtu tangga lagu lokal Minggu Nasional).



Gambar 4.Komentar pendengar program Pick N Play
(Sumber: facebook Pro 2 fm)

3. Kekinian

Jaman semakin maju dan tidak bisa dipungkiri terjadinya banyak perubahan. Demikian pula dengan siaran program radio. Seiring dengan penemuan-penemuan baru di bidang teknologi, stasiun radio juga menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Perkembangan tersebut dianggap lebih praktis, efisien, dan cepat dalam kaitannya dengan kegiatan penyiaran. Kekinian tersebut dapat ditandai dengan tiga hal, yaitu penggunaan media sosial, *spotify*, dan *streaming*.

Komunikasi antara penyiar dengan audiens tidak saja menggunakan telepon akan tetapi dapat dilakukan melalui media lain seperti *face book*, *instagram* (IG), *watshapp*, dan lain sebagainya. Hal ini seperti yang diungkapkan dalam pernyataan berikut di bawah.

Komunikasi saat ini menggunakan WA, Instagram dan Facebook. (mengajak orang masuk ke instagram masih berat). Karena era digital 3tahun sekarang bisa dibilang merubah semuanya, bukan hanya radio. Iklan jg termasuk surut. Pendengar juga terpengaruh. (wawancara dengan Aditya Wardani pada tanggal 3 Februari 2020).

Pro 2 membatasi penerimaan telephon dari era 2020 untuk menjaga hal yang tidak di inginkan.

Penggunaan aplikasi *Spotify* juga merupakan ikon kekinian pada program *Pick N Play*. Aplikasi *Spotify* digunakan untuk memperluas akses program *Pick N Play* oleh para pendengarnya. Hal itu dimungkinkan akrena *Spotify* antara lain menyediakan akses ke stasiun radio populer dunia. Di sini pengguna bisa memilih sendiri genre dan jenis musik yang digemari. Menurut Triwijanarko(dalam Netti dan Irwansyah, 2018: 2), besarnya jumlah pengguna internet di Indonesia, maka *Spotify* memiliki pangsa pasar yang sangat besar di Indonesia. Pihak *Spotify* telah mengumumkan bahwa Indonesia merupakan pasar di Asia dengan pertumbuhan tercepat. Total sudah 3,9 milyar lagu diputar di Indonesia(Netti & Irwansyah, 2018).

Dalam penelitian (Amanda Putri, n.d.) disebutkan bahwa Sasaran *Spotify* di Indonesia adalah pengguna dengan umur 18-34 tahun. Menurut pengalaman *Spotify* di 58 negara yang lain, target umur tersebut merupakan yang tercepatdalam mengadopsi layanan *Spotify*. Selain umur, tim *Spotify* mempelajari bahwa beberapa *genre* musik yang banyak

digemari oleh masyarakat Indonesia antara lain pop, indie pop, EMD (*Electronic Music Dance*), *dance* dan dangdut. Berdasarkan hal tersebut, dapat dimengerti bahwa *Spotify* banyak digunakan oleh masyarakat, sehingga radio bisa memanfaatkan *Spotify* untuk menjalankan programnya.

Berkaitan dengan penggunaan internet khususnya *spotify*, Aditya Wardana mengungkapkan bahwa.

Ya kita menggunakan media apa saja yang memungkinkan untuk program *Pick N Play*. Dengan harapan agar program ini bisa diakses secara lebih luas, khususnya oleh kaum milenial. Intinya kita menyediakan kesempatan melalui itu, memanfaatkan media yang ada sesuai dengan jaman, perkembangannya supaya lebih mudah diakses, dikenal. (wawancara pada tanggal 3 Februari 2020).

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa program *Pick N Play* diupayakan agar bisa mengikuti perkembangan jaman. Upaya ini diharapkan membantu pendengar lagu-lagu pop di program *Pick N Play* dapat lebih mudah mengaksesnya. Selain itu, penggunaan aplikasi. Seperti dalam pernyataan di bawah ini.

Aku juga mendengarkan melalui *spotify*, dari lagu-lagu pop yang disiarkan di *Pick N Play*. Karena kadang lebih praktis saja ya. Selebihnya ini kan lagi ngetren ya kayaknya, jadi aku ikut-ikutan gitu. (wawancara dengan Veronika pada tanggal 20 Februari 2020).

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa *Pick N Play* disukai oleh pendengarnya salah satunya karena mengikuti perkembangan jaman, artinya mengikuti *tren* yang sedang berlangsung. Mengenai *Spotify* Osazuwa yang mengatakan bahwa besarnya jumlah pengguna *Spotify* pada akhirnya menciptakan trend tersendiri yang terus berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi *mobile*.

Kekuatan *Spotify* adalah pada standard industri baru yang telah diciptakannya (Netti & Irwansyah, 2018).

Pernyataan di atas juga didukung oleh pendapat lain yang mengatakan bahwa pihak *Spotify* telah mengumumkan bahwa Indonesia merupakan pasar di Asia dengan pertumbuhan tercepat. Total sudah 3,9 milyar lagu diputar di Indonesia (Triwijanarko, 2017 dalam (Netti & Irwansyah, 2018))



Gambar 5.Pro 2 memposting dan mengajak pendengar untuk merequest lagu (Sumber: facebook Pro 2 fm)



Gambar 6. Pemilihan *request* lagu program Pick N Play
(Sumber: facebook Pro 2 fm)

Pick N Play juga menggunakan siaran secara streaming. Media steaming ini dianggap memiliki efektifitas dalam mengakses lagu atau musik, yang meliputi tidak saja audio tetapi video. Hal ini dilakukan untuk menarik minat *audiens*. Secara singkat, media *streaming* adalah sebuah proses pengiriman *audio*, video, atau teks secara terus menerus melalui internet (Ilmiah, Komputa, Volume, & Arsam, n.d.).

Kita juga mengadakan siaran *live streaming*. Hal ini salah satunya juga agar program kita lebih menarik. Sebenarnya banyak cara, dan jalan yang bisa dilakukan untuk menunjang berjalannya program, khususnya Pick N Play ini..selain itu karena kita juga berusaha melayani pendengar ya, jadi kira-kira dalam rangka itu kita menggunakan jalur yang ada, salah satunya *streaming*. (wawancara dengan Sari Nugrohojati Pada tanggal 1 Februari 2020).

Pernyataan di atas membuktikan bahwa ada orientasi untuk melayani pendengar, khususnya program *Pick N Play*. Artinya, kebutuhan *streaming* juga bertujuan untuk masyarakat yang membutuhkan hiburan secara lebih praktis, cepat karena bisa diakses melalui *handphone*. Hal ini sejalan dengan ungkapan berikut: keuntungan dari *music streaming* yang gratis dan berbayar adalah memberikan layanan yang terus menerus untuk mendengarkan musik yang diinginkan kapan saja, di mana saja dengan cara yang mudah(Sanggra Pradipta, 2019).

BAB IV

HUBUNGAN KARAKTER DAN SEGMENTASI MUSIK DALAM PROGRAM *PICK N PLAY* DI PRO 2 FM

Bab ini akan memaparkan mengenai keterkaitan antara karakter musik pop dengan segmentasi program *Pick N Play* di Pro 2 FM. Bahasan yang akan disajikan antara lain peran musik director dalam membuat segmentasi, segmentasi pendengar *Pick N Play*, motivasi audien mendengarkan program *Pick N Play*. Segmentasi tersebut dikaji dalam konteks hubungan dengan karakter musik pop yang disiarkan atau diputar dalam program *Pick N Play*.

A. Proses Pengkonsepsan Karakter Dalam Hiburan

Bahasan selanjutnya adalah mengenai proses pengkonsepsan dalam salah satu karakter radio yaitu hiburan dalam bentuk lagu penyiaran di Pro 2 fm dalam program siaran *Pick N Play*. Konsep yang sudah ditentukan melalui beberapa pertimbangan di atas dilanjutkan dengan tahap selanjutnya yakni memproses apa yang sudah didiskusikan menjadi sebuah konsep yang akan dikatakan sebagai proses penyiaran lagu yang ditawarkan dalam program *Pick N Play*. Dalam proses penyiaran ini akan muncul jawaban-jawaban dari beberapa pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sebelumnya menjadi sebuah kerangka konsep, yakni:

1. Jumlah Lagu Yang Ditawarkan Dalam *Request Lagu*

Pada bagian ini sesuai dengan format radio yang membatasi jumlah permintaan lagu dengan memberikan sepuluh lagu dalam negeri dalam sepuluh lagu luar negeri pilihan berdasarkan pemilihan lagu dari music director radio tersebut. Jumlah lagu merupakan lagu pilihan yang didapat dari Top 40. Music director mempersiapkan jumlah lagu satu hari sebelum penyiaran dilakukan yaitu dalam program *Pick N Play* di segment *Pro 2 Issue* dan *Pro 2 Creative*.

2. Lagu-lagu yang ditawarkan

Pada bagian ini adalah tugas seorang penyiar radio untuk menawarkan beberapa lagu yang sudah disiapkan oleh music direktor. Salahsatu program yang bisa membuat interaksi antara penyiar radio dan pendengar adalah di segment *Pick N Play*. Lagu-lagu yang sudah dipilih akan menjadi ukuran untuk menentukan tangga lagu di Pro 2, lagu yang sering diputar dalam radio, dan lagu yang akan bertahan dalam pilihan *request* yang ditawarkan. Lagu yang ditawarkan merupakan lagu pilihan dari music director berdasarkan Top 20 baik lagu dalam negeri maupun luar negeri, bahkan lagu-lagu yang sedang trending di aplikasi musik seperti *spotify*, *joox* dan lain sebagainya.

Dalam siaran program *request Pick N Play* lagu yang ditawarkan merupakan lagu dengan posisi sepuluh teratas pada Top 20 dengan presentase 80% genre pop lagu luar negeri maupun dalam negeri. Sekedar menyebutkan contoh lagu tersebut antara lain, Sikap Duniawi (Isyana Sarvati), Tunggu apa lagi (Lalahuta), Cermin Hati (Audery Tapiheru).

Selain lagu dari dalam negeri, juga menawarkan lagu-lagu dari manca negara seperti, Yummy (Justin bieber), dan Location Unkown (Honne).

B. Segmentasi Program *Pick N Play*

Segmentasi merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan dalam pembuatan program radio. Hal tersebut dimungkinkan agar program dapat berjalan sesuai ekspektasi, dan meraih banyak pendengar sesuai dengan yang direncanakan. Seperti yang diungkapkan oleh (Wardhany, 2016) menjelaskan bahwa,

Segmentasi yang jelas akan menentukan format siaran yang meliputi pemilihan program dan gaya siaran sesuai dengan target audien yang dituju. Tujuannya untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk kesiapan berkompetisi dengan radio lainnya. Pemilihan target audien merupakan bagian penting dari strategi program dan merupakan implikasi langsung bagi kegiatan iklan dan promosi. Perusahaan sering kali harus mempersiapkan strategi program yang berbeda untuk memuaskan berbagai kebutuhan audien yang berbeda.

Segmentasi sebagaimana disebutkan dalam pernyataan di atas, apabila dikaitkan dengan program radio yang menyiarkan jenis musik tertentu didasarkan pada penggemar yang ada di masyarakat. Dalam hal ini peran *music direct* di sebuah stasiun radio sangat diperlukan. (Keith 2007: 121 dalam (Wardhany, 2016))menjelaskan bahwa,

The duties of the music director vary from station to station. Although the title suggests that the individual performing this function would supervise the station's music programming from the selection and acquisition of records to the preparation of playlist. (Kewajiban seorang *music director* berbeda dari stasiun satu ke stasiun yang lain. Meski secara garis besar tugas posisi ini adalah mengawasi

program musik radio dan menyeleksi lagu dalam penyusunan *playlist*).

Padahal peran *Music Director* pada radio sangatlah penting untuk mengatur musik-musik yang akan diputar, agar para pendengar tetap mendengarkan di radio tersebut. Pengaturan antara konten program musik menjadi langkah penting dalam mengkombinasikan musik dengan kata-kata penyiar. Ini disesuaikan dengan format program musik yang mengajak pendengar turut serta berperan dalam program.

Menurut Kottler (Novriski, 2019), berkaitan dengan program radio setidaknya terdapat tiga tahap yang perlu diperhatikan yaitu, *segmentasi*, *targeting* dan *positioning*. Segmentasi audien pada dasarnya merupakan suatu strategi untuk memahami struktur audien. Sedangkan *targeting* atau target audien adalah persoalan bagaimana memilih, menyeleksi dan menjangkau audien sasaran. Setelah audien sasaran dipilih, maka proses selanjutnya adalah melakukan *positioning* yaitu strategi untuk memasuki jendela otak konsumen.

Pro 2 FM merupakan radio baru yang dibentuk khusus anak muda pada jamannya. Pernah mengalami masa jaya yaitu pada tahun 1993. Pada tahun inilah radio-radio lain dengan segmentasi anak muda mulai menjamur. Upaya dalam mempertahankan radio hingga sekarang dilakukan oleh Pro 2, salahsatunya dengan cara menarik minat pendengar dan membentuk karakter dalam hiburan. Karakter hiburan yang dimaksud adalah pada musik, musik merupakan salah satu unsur karakter yang ada di radio. Musik memiliki ciri khas dibanding acara hiburan lain yang disiarkan radio seperti sandiwara atau drama, dagelan, dan lain sebagainya. Ciri khas acara musik di antaranya adalah karena

pendengar bisa melakukan *request* lagu dan menyampaikan pesan-pesan kepada pendengar lainnya melalui *on air*.

Media massa berkaitan erat dengan massa atau publik. Dalam konteks radio, yang dimaksud dengan publik adalah pendengar. Menurut (Masduki, 2004), pendengar merupakan konsumen produk siaran. Mereka mengonsumsi sebuah produk siaran berdasarkan ketersediaan waktu dan akses yang mudah terhadap pesawat penerima siaran radio. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat (Uchjana, 2007) yang memaparkan bahwa media massa, merupakan media yang mampu menjangkau khalayak yang jumlahnya relatif banyak, heterogen, anonim, serta terpencar-pencar. Media tersebut meliputi radio, televisi, pers dan film dengan cirinya yang utama menimbulkan keserentakan (*instantaneausness*) pada khalayak takkan diterpa pesan-pesan yang disebarkan kepadanya.

Karakteristik radio yang dimiliki radio menurut (Romli, 2009) antara lain adalah: Audtif, ini merupakan karakter utama pada radio. Artinya berbentuk suara, apapun yang disampaikan radio pasti dalam bentuk suara atau audio, sehingga tidak bisa dilihat. Radio juga harus mampu membangun imajinasi pendengar *Make picture*. Karakter lain dari radio adalah *Treath of mind*, menyebutkan secara detail apa yang disampaikan. Dari sinilah pendengar akan bisa membangun imaginasi (*make picture*). *Live music*, pendengar bisa mendengar music secara gratis dengan radio. Adapun music yang diputarkan oleh radio bersifat *surprice*, pendengar tidak mengetahui lagu apa yang akan diputar. Namun untuk beberapa program terkadang menawarkan kepada pendengar tau pendengar bisa request lagu apa yang ingin diputar.

Berdasarkan ungkapan di atas, dapat diambil pemahaman bahwa musik menjadi salah satu bagian dari karakter sebuah radio. Hal ini didukung oleh (Effendi 2003: 19 dalam (Laura, 2013) yang menyatakan bahwa sebuah radio juga memiliki karakteristik yang menjadi ciri khas, dan salah satunya adalah Identik dengan musik. Secara umum orang mendengarkan radio untuk mendengarkan sebuah lagu atau musik tertentu untuk mencari hiburan saja, ini merupakan saran untuk pendengar yang sangat menyukai musik yang beraneka ragam, tentunya dalam sebuah radio memiliki strategi khusus untuk menyajikan program musik dalam sebuah radio tersebut di setiap harinya (segmentasi musik). Tidak jarang juga sebuah radio itu menyajikan beraneka ragam musik dalam satu program acara sekaligus (*radio all segment*), dan juga radio akan menentukan satu jalur musik yang akan di bagi menjadi beberapa jalur dalam satu jenis musik (*radio one segment*).

Demikian pula dengan RRI Surakarta yang menjalankan program *Pick N Play*, dimana menyiarkan musik dan lagu khusus untuk anak muda, yaitu musik dan lagu pop. Hal ini sebagai upaya agar program tersebut tetap eksis dan bisa berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dalam konteks tersebut, karakter yang dimiliki oleh radio sangat penting dilakukan karena berkaitan dengan masyarakat pendengar. Artinya tidak semua usia atau latar belakang masyarakat tertarik dan bersedia mendengarkan program yang disiarkan oleh radio, akan tetapi setiap program yang dibuat perlu memperhatikan segmentasi yang akan disasar.

Program *Pick N Play* dibuat untuk memenuhi kebutuhan hiburan anak muda. Oleh karena itu lagu atau musik yang diputar selalu mempertimbangkan popularitas dari musik atau lagu tersebut. Hal ini

dilakukan untuk menjaga karakteristik dari program tersebut. Selain itu, juga sebagai usaha untuk tetap aktual dalam memutar musik di program *Pick N Play*.

C. Pendengar Program *Pick N Play* Di Pro 2 FM

Sebagaimana sudah disinggung di atas, bahwa program *Pick N Play* diadakan untuk menyasar pendengar anak-anak muda atau remaja. Oleh karena itu para pendengar program *Pick N Play* adalah anak muda. Hal ini sesuai dengan musik yang disiarkan dalam program *Pick N Play* tersebut yang memilih genre musik pop, baik musik Pop Indonesia maupun musik Pop dari mancanegara atau lagu Pop Barat.

Para pendengar program *Pick N Play* adalah anak-anak muda yang berasal dari berbagai kalangan, seperti anak muda yang masih duduk di bangku sekolah seperti SMA atau SMK, anak muda yang masih kuliah, dan anak muda yang sudah bekerja. Mayoritas dari mereka adalah anak-anak muda yang masih lajang atau belum menikah. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Aditya Wardana di bawah ini.

“Sebenarnya belum ada survei soal itu ya. Tetapi program ini memang menyasar anak-anak muda, terutama mereka yang masih lajang. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan orang yang sudah menikah mendengarkan musik yang diputar dalam program *Pick N Play*. Karena kita tahu bahwa jaman sekarang banyak orang masih muda sudah menikah. Mungkin saja mereka masih suka musik-musik pop, musik yang disiarkan lewat Pro 2 FM. (wawancara dengan Aditya Wardana, 03 Februari 2020).

Pernyataan di atas didukung oleh pernyataan yang diungkapkan oleh beberapa narasumber berikut ini.

“Kalau saya sendiri masih kuliah. Saya mendengarkan radio kalau pas ada waktu luang, atau pas nggak ada kuliah, libur ada waktu senggang gitu. Untuk Pick N Play suka karena lagu-lagu yang diputar banyak yang aku suka juga” (wawancara dengan Annisa Pada tanggal 19 Februari 2020).

Aku masih kelas tiga SMA. Dengan program Pick N Play. Suka request lagu. Kirim-kirim salam buat teman, sahabat, keluarga. Ya, banyak teman dan saudara juga yang suka dengarkan radio. Kalau di Pick N Play, kebetulan kami suka musiknya. (wawancara Vironica Fajerin, 20 Februari 2020).

Kalau acara pick n play itu aku memang suka dengerin sih. Iya, kan musik atau jenis lagu yang diputar kayaknya memang khusus untuk anak muda kayak aku ini. lagu-lagu pop, jadi ya aku suka banget (Wawancara dengan Yanti pada tanggal 19 Februari 2020).

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa program *Pick N Play* digemari oleh kaum muda yang berasal dari berbagai kalangan. Musik menjadi salah satu pilihan untuk menghibur diri serta anak muda yang umumnya dinamis, energik dan menyukai kebaruan. Kebaruan dalam hal ini berkaitan dengan program *Pick N Play* yang tidak saja memutar lagu-lagu pop, menerima request lagu, tetapi juga program tersebut dapat diakses melalui *live streaming*, *spotify*, dan lain sebagainya. Hal tersebut tentu disukai oleh anak muda jaman sekarang karena dianggap memiliki nilai kekinian. Genre musik yang diputar dapat menarik pendengar untuk mendengarkan program *Pick N Play*.

D. Motivasi Mendengar Musik Pop di Program Pick N Play Di Pro 2 FM

Mendengarkan acara musik di radio masih digemari oleh sebagian masyarakat. Dalam mendengarkan lagu atau musik, audien atau pendengar memiliki motivasi tersendiri. Demikian pula dengan para

pendengar program *Pick N Play* di Pro 2 FM. Ada beberapa motivasi pendengar dalam mendengarkan program *Pick N Play*, antara lain:

1. Tema Sesuai Aspirasi

Tema yang paling disukai oleh pendengar *Pick N Play* pada lagu-lagu yang disiarkan adalah tema cinta. Hal ini dapat terjadi karena genre musik pop mayoritas bertemakan lagu cinta, sedangkan dunia percintaan identik dengan jiwa anak-anak muda. Artinya, Cinta dalam hal ini adalah Kesederhanaan dari komposisi musik dan tema lirik justru memiliki daya tarik tersendiri dan mempesonakan yang luar biasa (Harsanto, 2009). Hal ini sesuai dengan beberapa ungkapan narasumber di bawah ini.

Ya sebagai anak muda, saya suka dengan lirik atau syair lagu pop, khususnya tema cinta ya. Gimana ya kayak gitu itu jujur saja selain aku terhibur kan pasti ada ya lagu yang memberi arti bagi diriku mungkin juga bagi orang lain juga sama, seperti kenangan, semacam itu. (Wawancara dengan Vironica Fajerin, 20 Februari 2020).

Pernyataan di atas didukung oleh narasumber lain, yang mengatakan bahwa.

Yang tema cinta aku suka karena mungkin sesuai dengan jiwa muda saya ya. Asyik juga bisa request lagu dan bisa kirim buat orang yang dicintai. Ya, walaupun kita bisa tiap hari ketemu dan komunikasi tetapi senang kalau bisa kirim lagu favorit kepada seseorang (wawancara dengan Yanti, 19 Februari 2020).

Tema cinta pada syair lagu memang menarik, terutama bagi kalangan anak muda. Cinta menurut Miderop merupakan perasaan tertarik yang diikuti sayang kepada pihak lain dengan harapan sebaliknya. Melalui lagu atau musik, perasaan cinta bisa diekspresikan. Adapun hal yang

berkaitan dengan cinta ini antara lain perasaan jatuh cinta, kenangan, rindu, patah hati, dan lain sebagainya((Miderop 2013: 44 dalam (A. Diah, 2017)).

Terkait dengan cinta anak muda, Dariyo berpandangan bahwa hal tersebut merupakan sesuatu yang wajar pada remaja karena sesuai dengan ciri-ciri dan tugas perkembangannya yang mana masa remaja ini adalah masa di mana mereka akan merasa tertarik pada lawan jenis (Dariyo, 2004, dalam (Puhi, 2018).

Pendapat di atas didukung oleh Sunarto dan Hartono, 2002, dalam (puhi, 2018), yang mengatakan bahwa remaja memiliki kebutuhan untuk mencintai dan dicintai oleh orang lain dan hal ini merupakan faktor penting dalam kehidupannya, remaja tidak hanya membutuhkan kasih sayang dari orang tuanya tapi juga dari orang-orang di sekitarnya karena alasan inilah dapat membuat remaja melakukan berbagai hal untuk memenuhi keinginannya baik melakukan sesuatu yang positif maupun negatif. Berikut merupakan beberapa contoh lagu:

- a. **Tunggu apa lagi** merupakan single pertama Lalahuta, yang diciptakan oleh Trio. Tunggu apa lagi ini bergenre Pop dengan unsur *City Pop* yang dibuat dengan lirik dan akord yang sederhana. single ini menceritakan tentang kisah seorang pria yang berambisi kepada seorang wanita yang disukai, yang lebih baik memilih dirinya daripada yang lain. Karena pria tersebut yakin dirinya mampu memberikan kebahagiaan kepada wanita tersebut.

Tunggu Apa Lagi

Lalahuta

Voice: $\text{♩} = 80$
 Voice: $\text{♩} = 80$
 Piano: $\text{♩} = 80$
 Voice: $\text{♩} = 80$
 Voice: $\text{♩} = 80$
 Piano: $\text{♩} = 80$
 Voice: $\text{♩} = 80$
 Voice: $\text{♩} = 80$
 Piano: $\text{♩} = 80$
 Voice: $\text{♩} = 80$
 Voice: $\text{♩} = 80$
 Piano: $\text{♩} = 80$

ja ngan ka u bo hong i ha ti mu
 je las ka u i ngin a a ku per cu ma pu nya wa jah ya

Gambar 7. Transkripsi lagu tunggu apa lagi
(Sumber: koleksi pribadi penulis)

Pada bagian Intro seperti pada lingkaran dimainkan dengan dinamika yang lembut. Sesuai dengan tema lagu, hal ini mengungkapkan bagaimana seseorang memuja pujaan hati atau orang yang dicintainya. Tema semacam ini menunjukkan adanya perasaan cinta kepada seseorang. Perasaan cinta tersebut sering dialami oleh setiap orang.

4

16

Voice

Voice

u u u__ o oh tung gu a pa__ la gi__ sayang ting gal kan lah__ di ri nya

Pno.

C D C Bm E7

19

Voice

Voice

kan ku bu at__ ha ri__ ha ri__ mu ba ha gia__ la lu tung gu a pa__ la gi__ sa yang ku

Pno.

Am Bm G C

Gambar 8. Transkripsi lagu tunggu apa lagi
(Sumber: koleksi pribadi penulis)

Dalam bagian *chorus* mulai muncul unsur city pop. *Vocal* dan musik yang dimainkan membuat harmoni dengan nuansa gembira. Sesuai dengan tema lagu nuansa gembira muncul karna lirik dari lagu yang menggambarkan harapan yang akan membuat seseorang bahagia.

5

22

Voice

Voice

le bih ba ik da ri nya tak a kan a da la gi ta

Pno.

Bm E7 Am Bm

24

Voice

Voice

ngi a ir ma ta a bu at a pa kau bu ang wak tu

Pno.

Cm D D $\flat$ maj7 E $\flat$ A $\flat$ maj7

Gambar 9. Transkripsi lagu tunggu apa lagi
(Sumber: koleksi pribadi penulis)

Progresi akord pada bagian ini juga cenderung sederhana, yaitu menggunakan akord natural C yang kemudian berpindah ke akord minor Am, Bm, Bm, D dan Cm.

6

27

Voice

Voice

da lam ki sah ya ng se mu u u i zin kan lah ku eum bu

Pno.

C D Gmaj7 Dm G

30

Voice

Voice

ha ti mu dan me rang kai cin ta a a tung gu a pa la gi sa yang

Pno.

C Bm Am D C

Gambar. Transkripsi lagu tunggu apa lagi
(Sumber: koleksi pribadi penulis)

Pada bagian *verse* ini hampir sama dengan di bagian *Chorus* yang menunjukkan hasrat yang besar dari seseorang kepada orang yang dicintainya. Keadaan semacam ini juga sering terjadi atau dialami oleh seseorang yang sedang jatuh cinta. Pada bagian ini menggunakan akord C, D, Gmaj7, Dm, Bm, Am.

Secara tema, bagian selanjutnya juga merupakan pengulangan dari bagian-bagian sebelumnya yang menekankan hasrat yang besar dan

ingin meyakinkan bahwa dirinya bisa membuat orang yang dicintainya bahagia.

- b. **Location Unknown** merupakan lagu yang diciptakan James William Hatcher dan Andrew Peter Clutterbuck. Lagu ini bergnere Pop Indie. Sempat populer di Indonesia dan menduduki beberapa chart musik, salah satunya di Pro 2 selama beberapa minggu. Dengan acord yang sederhana dan dinamika yang sangat lembut. Lirik dalam lagu ini menceritakan tentang seseorang yang masih memikirkan orang yang disukainya dan berharap untuk bisa kembali bertemu.

Location Unknow

Location Unknow Frat BEKA

♩ = 90

Female

Male

Piano

Voice

Voice

Pno.

The musical score is for the song "Location Unknown". It is written in 4/4 time with a tempo of 90 BPM. The score includes staves for Female, Male, Piano, Voice, and Pno. The lyrics are: "Tra-vell-ing pla - ces... I ain't seen you in a ges But I". The score is written in a simple, clean style with a focus on the melody and lyrics.

Gambar. Transkripsi lagu tunggu apa lagi
(Sumber: koleksi pribadi penulis)

Bagian ini merupakan intro yang hanya menggunakan akord Bbmaj7 dan Fmaj7. Adapun tema yang ada dalam lagu ini adalah tentang seseorang yang masih memikirkan orang yang disukainya dan berharap untuk bisa kembali bertemu.

14

Voice

Voice

Pno.

on - ly you knew When I'm fee-ling a bit down and I wan-na pull through

17

Voice

Voice

Pno.

I look o-ver your pho-to-grhaph And I think how much I miss you I miss yo

4

20

Voice

Voice

Pno.

— u I wish I knew where I was I don't hve a clue

23

Voice

Voice

Pno.

I just need to work out some way gett - ting me to you

25

Voice

Voice

Pno.

'Cause I will never find alove like ours out here In a mill - ion years mill - lion years

Pada bagian ini berisi tentang seseorang yang selalu memikirkan orang yang disukai dan perjuangan yang terus-menerus untuk mencarinya. Akrod yang digunakan adalah Bbmaj7 dan Fmaj7.



28

Voice

My lo - ca - tion un-know try-na find a

Voice

My lo - ca - tion un-know try-na find a

Pno.

The musical score consists of three staves. The top two staves are for Voice, and the bottom staff is for Piano (Pno.). The key signature has one flat (B-flat). The first staff (Voice) starts with a whole rest in measure 28, followed by a half note G4, a quarter note A4, a quarter note Bb4, a quarter note A4, a quarter note G4, a quarter note F4, a quarter note E4, and a quarter note D4. The second staff (Voice) starts with a half note G4, a quarter note A4, a quarter note Bb4, a quarter note A4, a quarter note G4, a quarter note F4, a quarter note E4, and a quarter note D4. The piano accompaniment (Pno.) starts with a half note G2, a half note Bb2, a half note D3, and a half note F3 in measure 28. In measure 29, it changes to a half note G2, a half note Bb2, a half note D3, and a half note F3. In measure 30, it changes to a half note G2, a half note Bb2, a half note D3, and a half note F3. In measure 31, it changes to a half note G2, a half note Bb2, a half note D3, and a half note F3.

6

30

Voice

way back home to you a-gain I got - ta get back to you got-ta

Voice

way back home to you a-gain I got - ta get back to you got-ta

Pno.

32

Voice

got-ta get back to yo— u My lo-ca - tion un-know try-na find a

Voice

got-ta get back to yo— u My lo-ca - tion un-know try-na find a

Pno.

7

34

Voice

way back home to you a-gain I got - ta get back to ou got-ta

Voice

way back home to you a-gain I got - ta get back to ou got-ta

Pno.

36

Voice

got-ta get back to yo__ u I just need to know that you're save

Voice

got-ta get back to yo__ u I just need to know that you're save

Pno.

Pada bagian *chorus* berisi keberadaan dirinya yang tidak diketahui, semacam tersesat, dan berharap seseorang itu dalam keadaan bai-baik saja. Adapun akord yang digunakan adalah Bbmaj7, Fmaj7, dan Dm7.

8

38

Voice

gi-ven that I'm miles a-way On the first flight back to your side

Voice

gi-ven that I'm miles a-way On the first flight back to your side

Pno.

41

Voice

I don't care how long it takes I know you'll be worth the wait On the first flight

Voice

I don't care how long it takes I know you'll be worth the wait On the first flight

Pno.

44

Voice

back to your side___ Tra-vell-ing pla ces___ I ain't seen yo u in a

Voice

back to your side___

Pno.

9

Bagian ini merupakan *post chorus*, yang berisi tentang keinginannya untuk mengetahui keadaan seorang yang disukainya dan ingin segera kembali bertemu disisinya. Akord yang digunakan adalah Bbmaj7, Fmaj7, C, dan Dm7.

Bagian selanjutnya masuk ke *bridge* yang merupakan lanjutan dari *post chorus* tetapi baik akord, melodi, dan syair yang digunakan sama dengan bagian intro di atas.

56 11

Voice

Voice

Pno.

gett-ting me to you 'Cause I will never find alove like ours out here In a mill-ion years

Hampir sama dengan bagian intro, bagian *verse 2* ini berisi tentang keadaannya yang masih memikirkan seseorang itu, dan keinginannya untuk mencari cara agar mendapatkannya kembali, karena merasa tidak ada cinta seperti yang sudah dirasakannya. Adapun akord yang digunakan antara lain Bbmaj7, Fmaj7, C, dan Dm7.

- c. **Yummy** lagu dengan genre pop trap ini bertema tentang kekaguman kepada seseorang karena pesonanya. Diciptakan dan sekaligus dinyayikan oleh Justin bieber ini dipersembahkan untuk istrinya Haley Bieber. Lagu dang pola

hi-hat yang rumit dan tempo yang cepat serta dinyanyikan dengan vokal yang cenderung cepat.

Yummy

Justin Beiber

Voice $\text{♩} = 73$

Piano $\text{♩} = 73$

4

6

Yeah you got that yum my yum that yum my yum that

yum my yum my yeah you got that yum my yum that yum my yum that

yum my yum say the word on my way yeah babe yeah babe yeah babe a ny

Am⁷ Dm/G

Gambar. Transkripsi lagu tunggu apa lagi
(Sumber: koleksi pribadi penulis)

Pada bagian intro pola yang digunakan merupakan pola hi-hat, begitupun dengan vokal dengan lirik yang cepat dan cenderung cenderung diulang.

2

8

Voice

night a ny day say the way on my way yeah babe yeah babe yeah babe in the

Pno.

Am⁷ Dm

10

Voice

mor ning o r la te say the word on my way bo na fide stali on it ain't no

Pno.

Am⁷/C Dm/G

Pada bagian *chorus* ini berisi tentang kekaguman kepada seseorang karena memiliki pesona, dan menginginkan orang yang dikaguminya mengucapkan suatu kata setiap hari. Akord yang digunakan hanya dua yaitu Am dan Dm.

10

Voice

mor ning o r la te say the word on my way bo na fide stali on it ain't no

Pno.

Am⁷/C Dm/G

12

Voice

sta ble no you stay on the run ain't no theside you're num ber one yeah eve ry

Pno.

Am⁷ Dm/G

14

Voice

time i come a round you get it done

Pno.

Am⁷

Gambar. Transkripsi lagu tunggu apa lagi
(Sumber: koleksi pribadi penulis)

Bagian verse 1 ini menggambarkan tentang diri penyanyi yang seolah merupakan sosok yang setia dan adalah satu-satunya. akord yang digunakan antara lain Am/D dan Dm.

15

Voice

fif ty fif ty love the way you split it hun dred racks_ help me

Pno.

Dm/G

16

Voice

spend it ba be light a match get lit ty ba be that jet set watch the

Pno.

Am7

17

Voice

sun set kin da yeah yeah roll in eyes_ back

Pno.

Dm

18

Voice

in my head_ make my toes curl yeah yeah yeah you got that

Pno.

Am7/D

mf

Gambar. Transkripsi lagu tunggu apa lagi
(Sumber: koleksi pribadi penulis)

Pada bagian pre Chorus ini masih berisi tentang kekaguman seseorang (penyanyi) terhadap kekasihnya. Akord yang digunakan juga masih sama yaitu Am dan Dm.

Selain tema cinta tentu saja ada tema lain yang terdapat dalam lagu atau musik pop yang disukai oleh anak-anak muda, misalnya persahabatan, tema kemanusiaan, dan lain sebagainya. Musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah (Sunarko, 1985: 5 dalam (Widhyatama, 2012)).

Selain tema cinta juga suka tema yang lain kalau memang liriknya mengena, menarik, bagus. Misalnya yang ada pesan moral, tentang persahabatan. Kan persahabatan itu sesuatu yang baik dan seperti halnya cinta ada kesan, kenangan, dan lain sebagainya. (wawancara dengan Yanti, 19 Februari 2020).

- d. **Sikap Duniawi** lagu yang diciptakan oleh Isyana Sarasvati dengan melodi neo klasik merupakan salahsatau lagu dalam albumnya *Lexicon*. Lagu ini bertema tentang *bullyin*. Bercerita tentang fenomena buli yang seringkali muncul di masyarakat. Lewat lagu ini Isyana memotivasi seseorang yang tersakiti untuk bangkit dari keterpurukan.

Sikap Duniawi

Isyana Sarasvati

$\text{♩} = 60$
A
 Voice
 de_ngar lah wa hai ka wan ka wan ku ki__ ni war na_yang ke lam. h a ngus
A
 Piano
 $\text{♩} = 60$
 5
 Voice
 a__ ke ta hu__ ka mu kan__ ber ta mu sela_mat da tang pa da ku__ yang ba ru
 Am Am E/A Am Dm/A Am E/A
 Pno.

Gambar. Transkripsi lagu tunggu apa lagi
(Sumber: koleksi pribadi penulis)

Tidak semua musik atau lagu yang diputar di program Pick N Play bernuansa cinta. Lagu pop yang tidak bertemakan cinta juga menarik untuk didengarkan para pendengar program Pick N Play. Seperti pada lagu ini, misalnya. Pada bagian ini jelas tidak menyinggung soal cinta, tetapi sebuah ajakan tertentu kepada kawan. Progresi akord pada bagian ini yaitu menggunakan akord Am, E/A, Dm.

16

Voice

di ka la ki ta ber te man a

Pno.

19

Voice

ku si buk mem bi su— di ka la di a ter ta

Pno.

22

Voice

wa a ku ber fi kir ma sa de pan

Pno.

Gambar. Transkripsi lagu tunggu apa lagi
(Sumber: koleksi pribadi penulis)

Pada bagian ini secara tema masih sama dengan bagian sebelumnya. Hanya saja nada yang dimainkan berubah menjadi mayor, dengan akord sebagai berikut: C, Fm, G.

3

25

Voice

hi dup ha nya se ka li sa ja mung kin la gi ta pi wu jud ber be

Am Am/B Am/G Am Am/B

Pno.

28

Voice

da ma ka ja ngan hi rau kan ke sem pa tan tu tup

Am/G G[°] B[°] Am Am/G

Pno.

31

Voice

te li nga da ri ka ta me nya kit kan ha a a

F F/F[°] G E/G[°] Am E/G[°] C/G D/F[°]

Pno.

35

Voice

a a a a a

Am E/G[°] G D/F[°] Fm Fm

Pno.

Gambar. Transkripsi lagu tunggu apa lagi
(Sumber: koleksi pribadi penulis)

Pada bagian ini merupakan pre chorus atau sebelum masuk ke chorus.
Secara tema, bagian ini mengandung niali ajakan untuk berubah atau

mengubah diri kepada yang elbih baik dan jangan hiraukan godaan yang ada. Akord yang digunakan natara lain, Am, G,, B, F, C, D.

4

39

Voice

bu ka lah ma ta

Pno.

A A A C#m

43

Voice

mu in dah nya la ngit bi ru

Pno.

Bm Dm/B A C#m Bm

48

Voice

a yang la lu bi ar ber la

Pno.

E C Fm/C C G/B

52

Voice

lu pe gang lah ke tu bahmim pi mu yang ba ru a a a

Pno.

Bb C/G D/F# G G Am

Bagian ini merupakan Chorus, yang secara tema berisi tentang ajakan untuk meninggalkan masa lalu dan menatap ke amsa depan, masa yang baru. Progresi akordnya antara lain A, C#m, Dm, Bm, Fm, G.

- e. **Cermin Hati** lagu yang dinyanyikan Audrey Tapiheru bertema tentang kesempurnaan bukanlah segalanya. Lagu ini merupakan single pertamanya yang ditulis bersama Dimas Wibisana. Lagu begenre pop ini mulai populer di kalangan masyarakat sejak menjadi lagu tema dari film yang berjudul imperfect. Sesuai dengan filmya lagu ini menceritakan tentang seseorang perempuan yang sadar bahwa kesempurnaan buakn segalanya.

Cermin Hati

Audrey Tapiheru

A ♩=78

Voice

Piano

B

Voice

Pno.

ri ja di kan ku ki ni i pan tas kah ku

a pa i ni me nga pa be gi ni e mo si di

Em C Em C

Em Bm C Em Em7 Am7 Am7 Bm7

C Bm7 Am B Em C

11

2

16

Voice

un tuk me ngam pu ni di ri ku i ni yang

Pno.

20

Voice

tak ku ke na li si

Pno.

Lagu ini juga bukan bertema cinta. Bagian ini merupakan intro yang diawali dengan akord Am. Secara tema lagu, bagian ini berisi tentang penyesalan seseorang dan mulai menyadari bahwa yang selama ini dijalannya bukan dunianya. Akord yang digunakan adalah Am, Em, F, Em, Dm, G, dan E.



20

Voice

tak ku ke na li si

Pno.

Bm F B⁷

23

Voice

a pa kah di ri yang di de pan ma ta sun gguh je li ta tam pak ku

Pno.

C E E⁺ E⁷ A^{major} Am

27

Voice

li hat di ri nya si a pa kah ki ni a da di

Pno.

E/G⁺ F⁺ G⁺ C^{minor} C^{minor}/C E/G⁺

31

Voice

ha da pan tam pak sem pur na na mun bu kan lah cer min ha ti ku i

Pno.

Amaj7 Am E/G# C#

35

Voice

ngin kem ba li ja di di ri ku

Pno.

F#m Am D Em C

Bagian ini merupakan refrain. Bagian ini berisi tentang kekaguman terhadap seseorang yang mungkin menjadi semacam idola, dan dia merasa silau kepadanya. Tetapi kemudian menyadari bahwa dia yang diidolakan bukanlah dirinya. Ia ingin menjadi diri sendiri. Begitulah pesan dari bagian lagu ini, yang bisa menginspirasi pendengarnya. Akord yang digunakan adalah C, F#m, Am, D, Em, dan E.

Berdasarkan beberapa contoh lagu di atas, dapat dipahami bahwa tema dari lagu-lagu yang diputar dalam program musik *Pick N Play* beragam dan mudah untuk dipahami atau dicerna. Tema tersebut meliputi tema cinta, pesan tertentu, seperti mengajak untuk berubah menjadi yang lebih baik dan memandang hidup secara optimis sebagaimana dalam lagu Sikap Duniawi di atas. Nilai atau pesan yang

lain adalah untuk menjadi diri sendiri atau kembali kepada jati diri dan meninggalkan keinginan atau obsesi menjadi orang lain seperti dalam lagu Cermin Hati di atas.

Perlu disampaikan pula bahwa dalam lagu-lagu sebagaimana yang dicontohkan di atas terdapat beberapa bagian seperti intro, verse, bridge, pre chorus, dan chorus. Dapat diterangkan di sini bahwa intro merupakan awalan dari sebuah lagu, Verse merupakan sebuah bagian dalam lagu, sebagai nyanyian di bagian awal sebelum masuk ke bagian bridge atau chorus. Bridge adalah bagian yang terdapat dalam sebuah lagu yang berfungsi sebagai jembatan untuk menghubungkan bagian-bagian lainnya. Chorus adalah bagian interval dalam sebuah lagu, biasanya pada bagian ini mengandung isi utama dalam sebuah lagu.

2. Hiburan

Lagu-lagu pop dapat dinikmati kalangan anak muda salah satunya karena memberikan nilai hiburan. Pendengar *Pick N Play* merasa senang dan terhibur dengan musik dan lagu yang disiarkan oleh Pro 2 FM RRI Surakarta, yaitu dalam program acara *Pick N Play* tersebut. Musik menyediakan fungsi hiburan untuk semua masyarakat, hal ini dilihat dari unsur musik seperti irama, melodi, hingga harmoni dalam musik tersebut yang bersifat menghibur((Allan P Mariam, 1964: 223) dalam (Iorencia, 2012)).

Kalau aku sih pertama-tama untuk menghibur diri. Walaupun jaman sekarang makin banyak media menghibur diri seperti media sosial, seperti FB, Twitter, Whattshap, dan lain-lain tetapi radio masih dibutuhkan. Masih ada masyarakat yang mendengarkan radio. Salah satunya untuk menghibur hati. (wawancara dengan Vironica Fajerin, 20 Februari 2020).

Pernyataan yang kurang lebih sama, diungkapkan oleh narasumber lain yang menyatakan bahwa.

Program *Pick N Play* menjadi media hiburan tersendiri. Setidaknya bagi aku. Lagu-lagu yang diputar kebanyakan sesuai dengan jiwaku, dan aku senang mendengarkan program itu (wawancara dengan Annisa pada tanggal 19 Februari 2020).

Musik atau lagu tidak hanya bernuansa ceria, kegembiraan atau kebahagiaan saja, melainkan juga menimbulkan kesan sedih dan mendayudayu. Seperti yang dituliskan oleh Salim bahwa musik dapat menimbulkan kesan kesedihan tanpa dapat menerangkan apa penyebab timbulnya rasa tersebut. Musik tidak hanya dapat menimbulkan kesan-kesan yang umum tetapi juga pikiran yang khusus, dan dapat menyampaikan beberapa suasana kepada pendengar agar dapat masuk ke dalamnya lewat reaksi personal masing-masing. Musik biasanya lebih banyak memiliki kualitas ekspresi dibandingkan dengan bidang non-seni lain, seperti sebuah lagu dimana kata dan musik dikombinasi dengan tatanan musik yang sedemikian rupa untuk menunjang kata-kata yang ada ((Salim 19:13 dalam (Fersandika, 2011)).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa musik dapat menimbulkan berbagai kesan, seperti bahagia, sedih, dan lain sebagainya. Artinya, dalam konteks tersebut hiburan bukan saja bersifat sesuatu yang menyenangkan, membuat gembira, tetapi musik atau lagu dapat mewakili perasaan pendengarnya. Mewakili perasaan dalam hal ini adalah karena kebetulan tema lagu yang didengar tersebut sesuai dengan suasana hati yang sedang dialami oleh pendengarnya.

3. Suasana Rileks

Musik dapat membentuk suasana lebih rileks dan santai. seperti yang diungkapkan (Luciana & Widiyarti, 2018) Musik bisa membantu menghilangkan beban itu dan membuat rileks. Dikarenakan musik dapat mempengaruhi hormon. Kortisol adalah hormon yang disekresikan akibat stres. Musik dapat bekerja pada hormon stress, menurunkan tingkat stress serta membuat rileks.

Suasana tersebut dikondisikan untuk menemani pendengar *Pick N Play* saat bekerja. Sebagian pendengar program musik *Pick N Play* merupakan anak-anak muda yang sudah bekerja. Dalam membentuk suasana kerja yang lebih santai dan rileks salah satu yang mereka lakukan adalah mendengarkan musik yang disiarkan oleh RRI Pro 2 FM dalam program *Pick N Play*. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh narasumber berikut ini.

Aku kebetulan sudah bekerja. nah, di tempat kerjaku itu boleh kok mendengarkan radio. Jadi ya aku bisa mendengarkan program musik *Pick N Play* yang menyiarkan lagu-lagu pop. Menurutku itu bisa lebih santai, tidak bosan di tempat kerjaku (wawancara dengan Vironica Fajerin, 20 Februari 2020)

Pernyataan yang kurang lebih sama juga disampaikan oleh narasumber lain yang mengatakan bahwa.

Kalau menurutku sih, lebih nyantai aja. Tidak terlalu bising soalnya. Slow-lah. Jadi musik dan lagu-lagu yang disiarkan dalam program *Pick N Play* dapat menciptakan suasana lebih rileks. (wawancara dengan Yanti, 19 Februari 2020).

Pernyataan yang disampaikan beberapa narasumber di atas menyiratkan bahwa mendengarkan musik yang disiarkan dalam program *Pick N Play* didorong oleh keinginan untuk membentuk suasana kerja

lebih santai, rileks, sehingga mereka nyaman dan betah di tempat kerja atau selama melakukan tugas-tugas yang menjadi pekerjaan mereka di tempat kerja.

Mendengarkan musik pada kondisi dan suasana hati tertentu. Musik bisa menyegarkan suasana hati, memberikan inspirasi, memuaskan imajinasi, memberi semangat dan lain sebagainya. Pernyataan tersebut didukung oleh Djuji dan Setiasih (200: 16), yang mengatakan bahwa musik dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan, karyawan muda dan karyawan wanita menyukai musik pada setiap jam kerja. Variasi tinggi nada, pola ritme, tempo dan volume suara akan mempengaruhi denyut nadi, tekanan darah, pernapasan dan kelenjar-kelenjar tertentu (Prawidhana & Prabowo, 2015).

E. Pandangan Pendengar Tentang Musik POP

1. Mudah dicerna

Umumnya musik pop mudah dicerna. Artinya, permainan musik pop tidak terlalu rumit, cenderung sederhana, dan melodi yang dimainkan tidak rumit atau cenderung sederhana, tetapi tetap bisa dinikmati oleh pendengarnya.

Kalau aku, musik pop itu mudah dicerna. Artinya tidak terlalu berat seperti misalnya musik orkestra atau apa itu, klasik ya (wawancara dengan Annisa, 19 februari 2020).

Ungkapan di atas sejalan dengan yang dipaparkan oleh Khoiriyah dan Sinaga dalam jurnal seni yang berjudul “Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta”, yang menyatakan bahwa

Ciri-ciri musik pop antara lain melodi mudah diterapkan dengan berbagai karakter jenis musik yang lain, lagu mudah untuk disenandungkan dan mudah dipahami, harmoni tidak rumit, tempo bervariasi. Musik pop merupakan musik yang paling banyak memiliki peminat. (Khoiriyah & Sinaga, 2017).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dimengerti bahwa musik pop cenderung lebih sederhana dibanding jenis musik yang lain, baik itu dari segi tema, melodi, ritme, tempo dan lain sebagainya. Akan tetapi bentuk yang sederhana pada musik pop tersebut tidak berarti musik yang buruk sehingga tidak memiliki banyak pendengar atau peminat. Justru karena mudah dicerna sehingga mudah dinikmati dan banyak mendapatkan penggemar.

F. Enak didengar

Musik pop juga cenderung enak didengar. Artinya, tidak terlalu membuat bising di telinga seperti halnya orang yang kurang menyukai musik-musik bergenre cadas atau keras. Musik pop mengalun pelan, santai atau *slow*.

Musik pop enak sih kalau didengarkan. Tidak terlalu bising, tidak keras seperti musik cadas, metal, atau sejenisnya, aku enggak tahu apa namanya. Tapi musik pop di telinga sepertinya lebih akrab. Itu menurut aku, lho (wawancara dengan Vironica Fajerin, 20 Februari 2020).

Karena kesederhanaan *accord* serta lirik-liriknya itu, tidak mengherankan bila band-band pop selalu mengundang jubelan penonton pada setiap pertunjukannya. Sebaliknya musik pop dewasa umumnya lebih kompleks dengan alunan melodinya lebih bebas dengan improvisasi lebih banyak namun ringan. Tema-tema syairnya pun lebih bervariasi, dari

kehidupan remaja, percintaan, sampai masalah kritik sosial (Santoso, 2010).

G. Progresi akord dan melodi sederhana

Musik pop memiliki progresi *acord* dan melodi yang cenderung sederhana. Akord-akord yang digunakan juga tidak terlalu rumit. Demikian pula dengan melodi yang dimainkan. Mayoritas musik pop memiliki melodi yang tidak rumit dan mudah untuk dihapal.

Aku tidak tahu soal musik, tapi aku suka mendengarkan musik, terutama musik pop. Nah, menurutku, sepertinya musik pop itu lebih sederhana, gampang dihapal(wawancara dengan Yanti, 19 Februari 2020).

Kebetulan aku pernah belajar gitar sama teman sih. Sedikit banyak tahu kalau soal akord gitar. Lagu pop itu kalau aku kok gampang perpindahan kunci-kunci gitarnya. Melodinya juga cenderung sederhana(wawancara dengan Annisa, 19 Februari 2020).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa musik pop sebagaimana yang disiarkan atau diputar dalam program *Pick N Play* digemari karena lagu atau musik pop dianggap sederhana, mudah dihapal, dan akord-akord yang digunakan lebih gampang. Sebagian pendengar atau penggemar musik memilih mendengarkan jenis musik yang sederhana dan tidak rumit dalam permainanannya. Para pendengar program *Pick N Play* menyukai jenis musik pop yang diputar karena bisa menikmati dengan lebih santai. Kadang-kadang pendengar ingin bisa menirukan lagu yang disukainya untuk dinyanyikan sendiri, atau bisa memainkan musik tanpa kesulitan mencari akord-akord lagunya. Oleh

karena itu dapat dimengerti apabila pendengar yang ingin menyanyikan atau memainkan sendiri musik yang disukai memilih musik pop sebagai salah satu hiburan mereka. Semua itu mendorong para pendengar untuk mendengarkan program *Pick N Play*.

Kayaknya lagu pop itu sederhana ya. Lirikanya, melodinya. Mudah dicerna. Jadi aku suka. Itu salah satu jenis musik yang aku gemari. Kalau aku pas bosan dengan musik atau penyanyi atau band yang aku suka, aku bisa dengerin yang lain. Tapi suatu saat aku pengen dengerin lagu-lagu yang lama tidak aku dengerin, gitu sih(Wawancara dengan Annisa, tanggal 19 Februari 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa karakteristik radio, khususnya program *Pick N Play* dibangun berdasarkan segmentasi yang sudah ditentukan. Program *Pick N Play* di Pro 2 FM RRI Surakarta menyiarkan lagu atau musik pop untuk menyasar para pendengar kaum muda. Hubungan antara pendengar dengan radio terjadi karena masyarakat, dalam hal ini anak-anak muda, membutuhkan hiburan. Sedangkan radio membutuhkan masyarakat untuk mendukung eksistensinya sebagai media publik. Dalam konteks ini program *Pick N play* dibuat untuk memenuhi kebutuhan hiburan kaum muda, yaitu dengan memutar musik atau lagu-lagu pop.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang karakter musik dan segmentasi program *Pick N Play* Pro 2 FM di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter musik dalam program *Pick N Play* Pro 2 FM di RRI Surakarta adalah musik yang bergenre populer atau *easy listening*, yang masih digemari oleh anak-anak muda. Akan tetapi, sebagai suatu program radio, *Pick N Play* berupaya untuk menarik *audiens* atau pendengar secara lebih luas.

Melalui Music Director, musik atau lagu yang diputar di program *Pick N Play* mengacu pada lagu-lagu yang dianggap masih *hits* atau disukai oleh pendengar. Dalam hal ini MD menyusun *playlist* dan selalu memperbarui lagu. *Music director* perlu mengetahui tentang perkembangan musik yang ada dan mencari referensi dari beberapa siaran musik dari media lainnya, baik dari siaran televisi, radio terkemuka bahkan sampai internet.

Segmentasi program *Pick N Play* merupakan anak-anak muda atau generasi milenial yang menggemari musik pop. Ada beberapa alasan mengapa anak muda menyukai program *Pick N Play*, antara lain: (1) *Genre* musik yang diputar, *genre* musik yang diputar di program *Pick N Play* adalah *genre* musik atau lagu pop. Jenis musik ini masih disukai oleh anak-anak muda sehingga tidak mustahil apabila anak-anak muda tersebut menggemari program *Pick N Play*; (2) *Request Lagu*, para audiens

atau pendengar yang mayoritas anak muda menyukai program *Pick N Play* karena selain memutar musik pop, juga karena audiens diberi kesempatan untuk *merequest* lagu; (3) Kekinian, seiring dengan penemuan-penemuan baru di bidang teknologi, stasiun radio juga menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Perkembangan tersebut dianggap lebih praktis, efisien, dan cepat dalam kaitannya dengan kegiatan penyiaran. Kekinian tersebut dapat ditandai dengan tiga hal, yaitu penggunaan media sosial, *platform digital*, dan streaming.

Pendengar memiliki motivasi tertentu dalam mendengarkan musik yang diputar dalam program *Pick N Play*. Beberapa motivasi tersebut adalah: (1) **Tema sesuai aspirasi**, Tema yang paling disukai oleh pendengar *Pick N Play* pada lagu-lagu yang disiarkan adalah tema cinta. Hal ini dapat terjadi karena genre musik pop mayoritas bertemakan lagu cinta, sedangkan dunia percintaan identik dengan jiwa anak-anak muda; (2) **Hiburan**, lagu-lagu pop dapat dinikmati kalangan anak muda salah satunya karena memberikan nilai hiburan. Pendengar *Pick N Play* merasa senang dan terhibur dengan musik dan lagu yang disiarkan oleh Pro 2 FM RRI Surakarta, yaitu dalam program acara *Pick N Play* tersebut; (3) **Suasana Rileks**, musik dapat membentuk suasana lebih rileks dan santai. Hal ini dapat terjadi karena ketika mendengarkan musik, otak akan bekerja menstimulasi alunan nada. Stimulasi itu membuat otak mengeluarkan hormon Dopamin sehingga dapat melepaskan rasa senang dan rileks. Suasana tersebut dikondisikan untuk menemani pendengar *Pick N Play* saat bekerja. Sebagian pendengar program musik *Pick N Play* merupakan anak-anak muda yang sudah bekerja.

Para pendengar Program *Pick N Play* berpandangan bahwa musik pop yang disiarkan dalam Program *Pick N Play* mudah dicerna. Artinya, permainan musik pop tidak terlalu rumit, Jangkauan musik yang luas tidak selalu dengan tempo yang pelan, cenderung sederhana, dan enak didengar (*easy listening*). Enak didengar, Musik pop juga cenderung enak didengar. Artinya, tidak terlalu membuat bising di telinga seperti halnya orang yang kurang menyukai musik-musik bergenre cadas atau keras. Musik pop mengalir pelan, santai atau *slow*. Musik pop memiliki progresi akord dan melodi yang cenderung sederhana. Akord-akord yang digunakan juga tidak terlalu rumit. Demikian pula dengan melodi yang dimainkan. Mayoritas musik pop memiliki melodi yang tidak rumit dan mudah untuk dihafal.

B. Saran

Penelitian mengenai karakter musik dan segmentasi program *Pick N Play* ini tentu masih jauh dari sempurna. Namun diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi khususnya dalam penelitian yang mengkaji mengenai karakter musik dan segmentasi dalam sebuah program musik di radio. Oleh karenanya disarankan bagi peneliti-peneliti berikutnya dapat lebih memperdalam serta mengembangkan kajian dari tema penelitian tersebut. Dengan demikian kemajuan ilmu pengetahuan akan terus bisa berkembang dan bermanfaat baik bagi masyarakat umum maupun bagi masyarakat intelektual.

KEPUSTAKAAN

- A. Diah. (2017). *Klasifikasi Emosi Tokoh Dalam Drama Priceless Karya Suzuki Masayuki* (UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG). Retrieved from http://eprints.undip.ac.id/55582/1/Skripsi_Full.pdf
- Amanda Putri, B. (n.d.). *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap purchase amount dan brand choice aplikasi musik streaming spotify*. Universitas Sanata Drama.
- Fersandika, D. (2011). Musik Pop Sebagai Sarana Katekese Kaum Muda (Universitas Sanatha Darma Yogyakarta; Vol. 2). <https://doi.org/10.5296/jpag.v8i3.13638>
- Harsanto, P. W. (2009). Metamorfosis Kebudayaan; Sebuah Tinjauan Media Televisi dan Budaya Kekerasan. *Nirmana*, 11(1), 11-18.
- Hartono, Y. A. & Y. (2013). Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik di Madiun Tahun 1998-2013. *PERKEMBANGAN RADIO SEBAGAI PERS ELEKTRONIK*, 1-11.
- Haryati, S. U., Di, P. R., & Solo, K. (n.d.). *RADIO-RADIO DI KOTA SOLO DAN SEKITARNYA SEBUAH STUDI DISKRIPITIF KUALITATIF* Sri Urip Haryati 1. 3(2), 1-21.
- Ilmiah, J., Komputa, I., Volume, E., & Arsam, A. (n.d.). *Pembangunan Aplikasi Video Streaming Berbasis Android di STV Bandung Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*.
- Jateng, B. (2014). *Bangunan - Bangunan Penyiaran*. 9-12. Retrieved from <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcb jateng/bangunan-bangunan-penyiaran-di-surakarta/>
- Khadavi, M. J. (n.d.). *DEKONSTRUKSI MUSIK POP INDONESIA DALAM PERSPEKTIF INDUSTRI BUDAYA The Deconstruction Indonesia Music Pop in Perspective Industry Culture*. 9, 47-56. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/humanity/article/view/2392>
- Khoiriyah, N., & Sinaga, S. S. (2017). Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta. *Jurnal Seni Musik Unnes*, 6(2), 81-90.
- Laura, E. (2013). Kepuasan Pendengar Terhadap Program Sonora News di Radio Sonora Surabaya. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(1). Retrieved from <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu->

komunikasi/article/view/94

- Liliyana. (2017). Strategi Program Siaran Radio Dangdut Di Jakarta (Studi Kasus Pada Kenaikan Rating Radio Mersi Fm Tahun 2014). *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 103–111. <https://doi.org/10.31294/JKOM.V8I2.3094>
- lorencia, chindy. (2012). *Fungsi Musik Menurut Alan P Meriam*. 2. Retrieved from <http://chindylucu.blogspot.com/2011/12/fungsi-musik-menurut-alan-p-merriam.html#:~:text=Musik merupakan suatu karya seni,keindahan baik melodi ataupun dinamikanya.>
- Luciana, A., & Widiyarti, Y. (2018). 7 Manfaat Kesehatan Mendengarkan Musik di Perjalanan. 2. Retrieved from <https://cantik.tempo.co/read/1059767/7-manfaat-kesehatan-mendengarkan-musik-di-perjalanan/full&view=ok>
- Masduki. (2004). Menjadi Broadcaster Profesional. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Munanjar, A., Haikal, A., Lukman, Septian, R., & Ichsan, M. (2018). Memilih Segmentasi Penonton Dalam Perencanaan Program Televisi (Studi Siswa Magang SMK 4 Bekasi di BSI TV). *Jurnal Abdimas BSI*, 1(3), 585–592. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/4165/2561>
- Nasution, A. (2010). *Strategi Radio Prambors dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putuss Sama Nataya di Prambors Yogyakarta*. Retrieved from <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/5074>
- Netti, S. Y. M., & Irwansyah, I. (2018). Spotify: Aplikasi Music Streaming Untuk Generasi Milenial. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.24912/jk.v10i1.1102>
- Novriska, R. D. (2019). Manajemen Siaran Musik Pada Music Director Pada Radio Fresh 94,3 Fm Dalam Mempertahankan Eksistensi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Prawidhana, W. A., & Prabowo, S. (2015). Pengaruh Musik Terhadap Kelelahan Kerja. *Psikodimensia*, 14(2), 9–17. <https://doi.org/10.24167/psiko.v14i2.896>
- Priscilla, gusti ayu krista tiatira. (2012). *Musik pop di media alternatif*.

- puhi, S. (2018). Perbedaan Gaya Cinta Ditinjau Dari Tahap Perkembangan Remaja (Vol. 10). <https://doi.org/10.1542/peds.2006-2099>
- Romli, A. (2009). *Dasar - Dasar Siaran Radio*. Bandung: Bandung Nuansa.
- Rzk, S. (2019). *Lagu Barat Lebih Mendominasi Radio Indonesia*. p. 101. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/anisasyiffarizki/596ec9f8ed967e5f79614212/lagu-barat-lebih-mendominasi-radio-indonesia?page=all#sectionall>
- Sanggra Pradipta, A. (2019, February). Keuntungan Musisi dari Layanan Musik Streaming. *Jurnal E-Komunikasi*, 53(9), 1689-1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Santoso, A. (2010). Apa Yang Dimaksud Dengan Musik Pop? Retrieved from <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-musik-pop/54506/2>
- Sejarah, J., Sosial, F. I., & Semarang, U. N. (2012). Sejarah Radio Republik Indonesia Wilayah Semarang Tahun 1945-1998. *Journal of Indonesian History*, 1(1), 23-29.
- Uchjana, E. O. (2007). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik. In *Buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Retrieved from https://www.academia.edu/8212274/Resume_Buku_Ilmu_Komunikasi_Teori_dan_Praktek_Prof._Drs._Onong_Uchjana_Effendy_M.A._
- Wardhany, T. I. (2016). *Peran Music Director Radio Venus dalam Penentuan Kebijakan Musik Siaran*. Universitas Hassanudin.
- Widhyatama, S. (2012). Pola Imbal Gamelan Bali Dalam Kelompok Musik Perkusi Cooperland Di Kota Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 1(1), 59-67.
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). *Teori belajar dan pembelajaran*.

NARASUMBER

Sari Nugroho Jati, pimpinan Pro 2 Fm Surakarta

Ernawati Wardaningsih, penyiar Pro 2 Fm Sueakarta

Aditya Wardana, music director Pro 2 Fm Surakarta

BIODATA PENULIS



NAMA : Kartika Ramadhan Dewi Nefori
TTL : Surakarta, 02 Februari 1995
ALAMAT : Sragen Indah 003/007, Gatak, Sukoharjo
EMAIL : Kartika02nefori@Gmail.Com
HP : 0818-0423-3655



Tunggu Apa Lagi

Lalahuta

$\text{♩} = 80$

Voice

Voice

ja ngan ka u bo hong i ha____ ti mu

Piano

$\text{♩} = 80$

D^{maj7} E A^{maj7}

³

Voice

Voice

je las ka u i ngin a a____ ku____ per cu ma pu_nya wa_jah ya

Pno.

$D^{b,maj7}$ E^b $A^{b,maj7}$ B^bm

2

6

Voice

Voice

ng mer du__ bi la tak mam pu me__ lu kis_ k a n se_nyum m

Pno.

Chords: D $\flat$, Cm, B $\flat$ m, Cm

8

Voice

Voice

u u u__ i zin kan_ ku i__ si ha__ ri mu__

Pno.

Chords: D $\flat$, E $\flat$, D $\flat$, E $\flat$, A $\flat$ maj7

11

Voice

Voice

u sir mendung ke_ l a_ bu_ per cu ma pu_ nya wa_ jah ya

Pno.

C D Gmaj7 Dm G



14

Voice

Voice

ng syah du_ bi la di a_ tak mam_ pu me_ lu kis_ kan se_ nyum m

Pno.

C Bm Am Bm



4

16

Voice

Voice

u u u__ o oh tung gu a pa__ la gi__ sayang ting gal kan lah__ di ri nya

Pno.

C D C Bm E7

Detailed description: This block contains the musical notation for measures 16, 17, and 18. The top staff, labeled 'Voice', has three measures of whole rests. The middle staff, also labeled 'Voice', contains the lyrics 'u u u__ o oh tung gu a pa__ la gi__ sayang ting gal kan lah__ di ri nya' with corresponding musical notes. The bottom staff, labeled 'Pno.', shows a piano accompaniment with chords C, D, C, Bm, and E7, and a bass line with eighth and quarter notes.

19

Voice

Voice

kan ku bu at__ ha ri__ ha ri__ mu ba ha gia__ la lu tung gu a pa__ la gi__ sa yang ku

Pno.

Am Bm G C

Detailed description: This block contains the musical notation for measures 19, 20, and 21. The top staff, labeled 'Voice', has three measures of whole rests. The middle staff, also labeled 'Voice', contains the lyrics 'kan ku bu at__ ha ri__ ha ri__ mu ba ha gia__ la lu tung gu a pa__ la gi__ sa yang ku' with corresponding musical notes. The bottom staff, labeled 'Pno.', shows a piano accompaniment with chords Am, Bm, G, and C, and a bass line with eighth and quarter notes.

22

Voice

Voice

le bih ba ik__ da ri nya tak a kan__ a da__ la gi ta

Pno.

Bm E7 Am Bm



24

Voice

Voice

ngi a ir__ma ta__ a__ bu at a__pa kau bu ang wak tu__

Pno.

Cm D D $\flat$ maj7 E $\flat$ A $\flat$ maj7



6

27

Voice

Voice

da lam ki__ sah ya ng se mu__ u u i zin kan lah__ ku cum bu

Pno.

C D Gmaj7 Dm G

30

Voice

Voice

ha ti mu dan me rang kai_cin ta a a tung gu a pa__ la gi__ sa yang

Pno.

C Bm Am D C

33

Voice

Voice

ting gal kan lah_ di ri nya kan ku bu at_ ha ri_ ha ri_ mu ba ha gia_ la lu

Pno.

Bm E7 Am Bm G



36

Voice

Voice

tung gu a pa la gi_ sa yang ku le bih ba ik_ da ri nya

Pno.

C Bm E7



8

38

Voice

Voice

tak a kan_ a da_ la gi ta ngi a ir_ ma ta_ a_

Pno.

Am Bm Cm D

40

Voice

Voice

bu ka_ kan_ lah_ pin tu_ ha ti_ mu da ra i zin_ kan lah ku ke

Pno.

E^bmaj⁷ Dm⁷ Cm⁷ Dm⁷ E^bmaj⁷ Dm⁷

43

Voice

Voice

tuk as__ ma ra__ kan ku__ bu u__ at__ se dih mu ja__ di ba ha__

Pno.

B $\flat$ Am E $\flat$ Dm E $\flat$ maj7 Dm7 A $\flat$ Gm

46

Voice

Voice

gia u u u u__ u__ o oh tung gu a pa__ la gi__ sa yang

Pno.

C

10

49

Voice

Voice

ting gal kan lah_ di ri_ ku kan ku bu at_ ha ri_ ha ri_ mu

Pno.

Bm E7 Am Bm

51

Voice

Voice

pe nuh_ ba ha_ gia o o o tung gu a pa_ la gi_ sa yang ku

Pno.

G C

53

Voice

Voice

le bih ba ik da ri nya tak a kan a da la gi ta ngis a ir ma ta o oh

Pno.

Bm E7 Am Bm Cm D

56

Voice

Voice

kan kau sa da ri sa yang ku le bih ba ik da ri nya

Pno.

C Bm E7

58

Voice

tak a kan_ a da_ la gi_ ta a ngis a ir_ ma ta_ o u

Voice

tak a kan_ a da_ la gi_ ta ngis a ir_ ma ta_ o oh

Pno.

Am Bm Cm D

60

Voice

wo_ o u wo_ o u wo_ o o

Voice

tak kan a da_ la gi sa yang ta ngis an ta_ ra_ ki_ ta_

Pno.

C Bm E7

62

Voice

ha ri__ ha ri__ mu ba__ ha gia

Voice

kan ku bu at__ ha ri mu ba__ ha gia

Pno.

C Am Bm E7

64

Voice

sa__yang

Voice

tak kan a da__ la gi sa yang ta ngis an ta__ ra__ ki__ ta__

Pno.

A/C# Am/C Bm E7

14

66

rit. . .

Voice

Voice

kan ku bu at__ ha ri__ mu ba__ ha gia

Pno.

Am D rit. Gmaj7

Location Unknow

Location Unknow Frat BEKA

♩ = 90

Female

Male

Piano

♩ = 90

5

Voice

Tra-vell-ing pla - ces___ I ain't seen_ yo u in a ges But I

Voice

Pno.

2

8

Voice

hope you come back to me My mind's ru-ning wild with you far-a-way I still

Voice

Pno.



11

Voice

think of you a hun-dred ti-mes a day

Voice

I still think of you too if_

Pno.



14

Voice

Voice

Pno.

an - ly you knew When I'm fee-ling a bit down and I wan-na pull through

17

Voice

Voice

Pno.

I look o-ver your pho-to-grhaph And I think how much I miss you I miss yo

4

20

Voice

Voice

Pno.

— u I wish I knew where I was I don't hve a clue

23

Voice

Voice

Pno.

I just need to work out some way gett-ing me to you

25

Voice

Voice

Pno.

'Cause I will never find alone like ours out here In a mill-ion years mill-ion years

28

Voice

Voice

Pno.

My lo-ca - tion un-know try-na find a

My lo-ca - tion un-know try-na find a

30

Voice

way back home to you a-gain I got - ta get back to you got-ta

Voice

way back home to you a-gain I got - ta get back to you got-ta

Pno.

32

Voice

got-ta get back to yo— u My lo-ca - tion un-know try-na find a

Voice

got-ta get back to yo— u My lo-ca - tion un-know try-na find a

Pno.

34

Voice

way back home to you a-gain I got - ta get back to ou got-ta

Voice

way back home to you a-gain I got - ta get back to ou got-ta

Pno.

36

Voice

got-ta get back to yo__ u I just need to know that you're save

Voice

got-ta get back to yo__ u I just need to know that you're save

Pno.

38

Voice

gi-ven that I'm miles a-way On the first flight back to your side

Voice

gi-ven that I'm miles a-way On the first flight back to your side

Pno.

41

Voice

I don't care how long it takes I know you'll be worth the wait On the first flight

Voice

I don't care how long it takes I know you'll be worth the wait On the first flight

Pno.

44

Voice

back to your side____ Tra-vell-ing pla ces____ I ain't seen yo u in a

Voice

back to your side____

Pno.

47

Voice

ges But I hope you come back to me My mind's ru-ning wild with

Voice

Pno.

10

50

Voice

you far-a-way I still think of you a hun-dred ti - mes a day

Voice

Pno.

53

Voice

Voice

I still think of you too if—on-ly you knew I just need to work out some way

Pno.

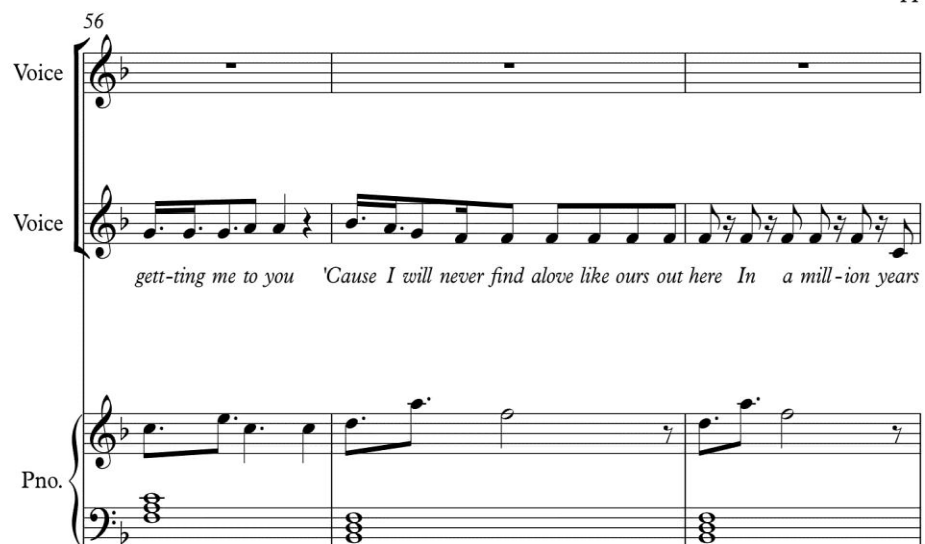
56

Voice

Voice

Pno.

gett-ting me to you 'Cause I will never find alove like ours out here In a mill-ion years



59

Voice

Voice

Pno.

My lo-ca - tion un-know try-na find a

mill-lion years_____ My lo-ca - tion un-know try-na find a



12

62

Voice

way back home to you a-gain I got - ta get back to you got-ta

Voice

way back home to you a-gain I got - ta get back to you got-ta

Pno.

64

Voice

got-ta get back to yo— u My lo-ca - tion un-know try-na find a

Voice

got-ta get back to yo— u My lo-ca - tion un-know try-na find a

Pno.

66

Voice

way back home to you a-gain I got - ta get back to ou got-ta

Voice

way back home to you a-gain I got - ta get back to ou got-ta

Pno.

68

Voice

got-ta get back to yo__ u I just need to know that you're save

Voice

got-ta get back to yo__ u I just need to know that you're save

Pno.

14

70

Voice

gi-ven that I'm miles a-way On the first flight back to your side

Voice

gi-ven that I'm miles a-way On the first flight back to your side

Pno.

73

Voice

I don't care how long it takes I know you'll be worth the wait On the first flight

Voice

I don't care how long it takes I know you'll be worth the wait On the first flight

Pno.

76 $\text{♩} = 87$

Voice *back to your side*

Voice *back to your side*

Pno. $\text{♩} = 87$

81

Voice

Voice *I don't want to be was - ting time with-out you*

Pno.

16

83

Voice

Voice

Pno.

Don't want to throw a - way my life — I need you

85

Voice

Voice

Pno.

Some-thing tells me we'll be al - right Some thing tells me we'll be al - right

91

The image shows a musical score for two voices and piano. The first voice part has two staves. The first staff shows a half note 'Ai...' followed by a dotted half note 'ya'. The second staff shows a melodic line with lyrics 'Don't want to throw a - way my life' followed by a long note and then 'I need you'. The piano part has two staves. The right hand has a half note, a dotted half note, and a half note. The left hand has a sustained chord in the first measure and a single note in the second measure.

Voice

Ai... *ya*

Voice

Don't want to throw a - way my life *I need you*

Pno.

18

93

Voice

Hei... ya.....

Voice

Some-thing tells me we'll be al - right

Pno.

95

Voice

Hei... ya....

Voice

Some thing tells me we'll be al - right Al - right

Pno.

97 ♩ = 90

Voice

Voice

Pno.

My lo-ca - tion un-know try-na find a way back home to you a-gain

99

Voice

Voice

Pno.

I got - ta get back to you got-ta got-ta get back to yo__ u

20

101

Voice

Voice

Pno.

My lo-ca - tion un-know try-na find a way back home to you a-gain

103

Voice

Voice

Pno.

I got - ta get back to ou got-ta got-ta get back to yo__ u

105

Voice

I just need to know that you're save gi-ven that I'm miles a-way On the first flight

Voice

I just need to know that you're save gi-ven that I'm miles a-way On the first flight

Pno.

108

Voice

back to your side I don't care how long it takes I know you'll be worth the wait

Voice

back to your side I don't care how long it takes I know you'll be worth the wait

Pno.

111

Voice

On the first flight back to your side—

Voice

On the first flight back to your side—

Pno.

The musical score consists of three staves. The top two staves are for voices, both in treble clef with a key signature of two flats (B-flat major). They contain identical melodic lines and lyrics: "On the first flight back to your side—". The third staff is for piano (Pno.), in grand staff (treble and bass clefs). It provides harmonic support with chords in the right hand and sustained chords in the left hand. The piece ends with a double bar line.

Yummy

Justin Beiber

♩=73

Voice

yeah you got that yum my yum that yum my yum that

Piano

Dm/G Am⁷ Dm/G

p

4

Voice

yum my yum my yeah you got that yum my yum that yum my yum that

Pno.

Am⁷ Dm/G

6

Voice

yum my yum say the word on my way yeah babe yeah babe yeah babe a ny

Pno.

Am⁷ Dm/G

8

Voice

night a ny day say the way on my way yeah babe yeah babe yeah babe in the

Pno.

Am⁷ Dm

10

Voice

mor ning o r la te say the word on my way bo na fide stalli on it ain't no

Pno.

Am⁷/C Dm/G

12

Voice

sta ble no you stay on the run ain't no the side you're num ber one yeah eve ry

Pno.

Am⁷ Dm/G

14

Voice

time i come a round you get it done

Pno.

Am⁷



15

Voice

fif ty fif ty love the way you split it hun dred racks_ help me

Pno.

Dm/G

16

Voice

spend it ba be light a match get lit ty ba be that jet set watch the

Pno.

Am⁷

17

Voice

sun set kin da yeah yeah roll in eyes_ back

Pno.

Dm

18

Voice

in my head_ make my toes curl yeah yeah yeah you got that

Pno.

Am⁷/D

mf

19

Voice

yum my yum that yum my yum that yum my yum my yeah you got that

Pno.

mp

Dm/G

Am⁷

21

Voice

yum my yum that yum my yum that yum my yum say the word on my way yeah

Pno.

Dm/G

Am⁷

23

Voice

babe yeah babe yeah babe a ny night a ny day say the way on my way yeah

Pno.

Dm/G

Am⁷

25

Voice

babe yeah babe yeah babe in the

Pno.

Dm

4

26

Voice

mor ning o r la te say the word on my way stand in'

Pno.

Am⁷/C

27

Voice

up keep me on the rise lost con trol of my self i'm com promi sed you're in cri mi

Pno.

Dm/G

p

Am⁷

29

Voice

nating no dis gu ise and you ain't ne ver runnin lo w on suppli es

Pno.

Dm/G

Am⁷

31

Voice

fif ty fif ty love the way you split it hun dred racks help me

Pno.

Dm/G

32

Voice

spend it ba be light a match get lit ty ba be that jet set watch the

Pno.

Am⁷

33

Voice

sun set kin da yeah yeah roll in eyes_ back

Pno.

Dm

34

Voice

in my head_ make my toes curl yeah yeah yeah you got that

Pno.

Am⁷/D

mf

35

Voice

yum my yum that yum my yum that yum my yum my yeah you got that

Pno.

Dm/G

Am⁷

mp

37

Voice

yum my yum that yum my yum that yum my yum say the word on my way yeah

Pno.

Dm/G Am⁷

39

Voice

babe yeah babe yeah babe a ny night a ny day say the way on my way yeah

Pno.

Dm/G Am⁷

41

Voice

babe yeah babe yeah babe in the mor ning o r la te say the word on my way

Pno.

Dm Am⁷/C

43

Voice

hop in the lam bo i'm on my way drew house slip pers on with a smile on my face

Pno.

p Dm/G Am⁷
pp



45

Voice

i'm e lated that yo u are my la_ dy you got the yu u m yum yu umm

Pno.

Dm/G Am⁷

47

Voice

mp you got the yu u m_ yum y u um wo ah wo ah

Pno.

Dm/G Am⁷

p

49

Voice

wo ah wo ah wo ah a a yeah you got that

Pno.

Dm Am⁷/C

mf

51

Voice

yum my yum that yum my yum that yum my yum my yeah you got that

Pno.

Dm/G Am⁷

mp

53

Voice

yum my yum that yum my yum that yum my yum say the word on my way yeah

Pno.

Dm/G Am⁷

55

Voice

babe yeah babe yeah babe a ny night a ny day say the way on my way yeah

Pno.

Dm/G Am⁷

57

Voice

babe yeah babe yeah babe in the mor ning o r la te say the word on my way

Pno.

Dm Am⁷

59

Voice

Pno.

Dm/G Am⁷ Dm/G

p

10

62

Voice

Pno.

Am⁷ Dm/G Am⁷ Dm/G Am⁷

ppp

The musical score for measures 62-66 is written in G minor. The vocal line (Voice) is a single staff with a treble clef and a key signature of one flat, containing five whole rests. The piano accompaniment (Pno.) consists of two staves (treble and bass clefs) with a grand staff brace. The piano part begins with a series of chords in the right hand and a melodic line in the left hand. The chords are labeled Am⁷, Dm/G, Am⁷, Dm/G, and Am⁷. The piano part ends with a triple piano (*ppp*) dynamic marking.

Sikap Duniawi

Isyana Sarasvati

A $\text{♩} = 60$

Voice

de_ngar lah wa hai ka wan ka wan ku ki__ ni war na_yang ke lam_ h a ngus

Piano

A $\text{♩} = 60$

5

Voice

a__ ke ta hu__ ka mu kan__ ber ta mu sela_mat da tang pa da ku_yang ba ru

Pno.

Am Am E/A Am Dm/A Am E/A

9

Voice

rit.

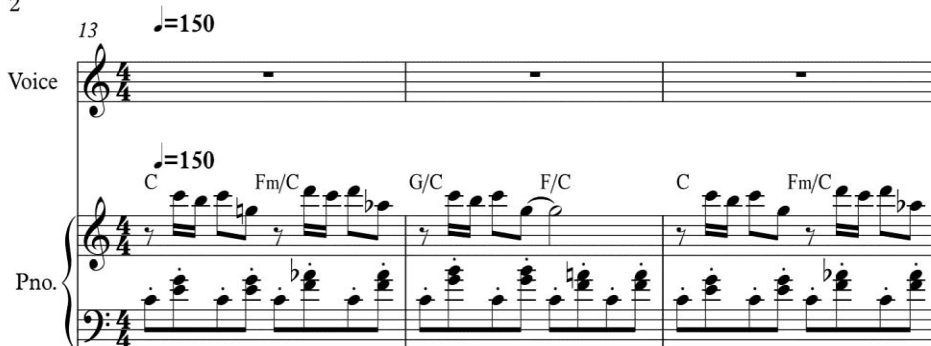
Pno.

E Am B° A/C# Dm F/C **rit.** B° E/B

13 $\text{♩} = 150$

Voice

Pno.



16

Voice

di ka la ki ta ber te man a

Pno.

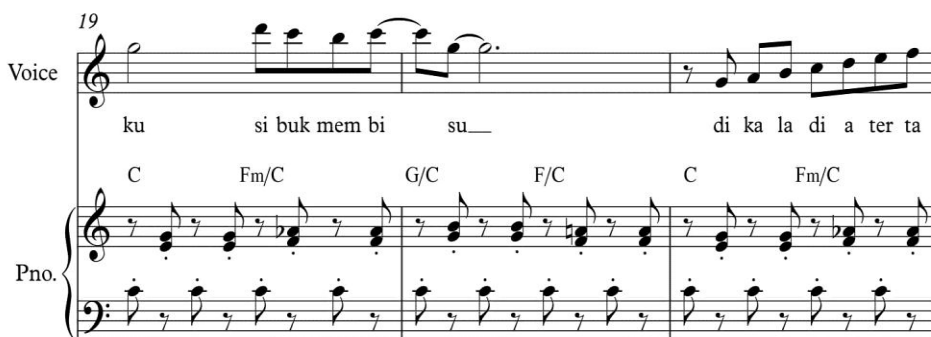


19

Voice

ku si buk mem bi su di ka la di a ter ta

Pno.

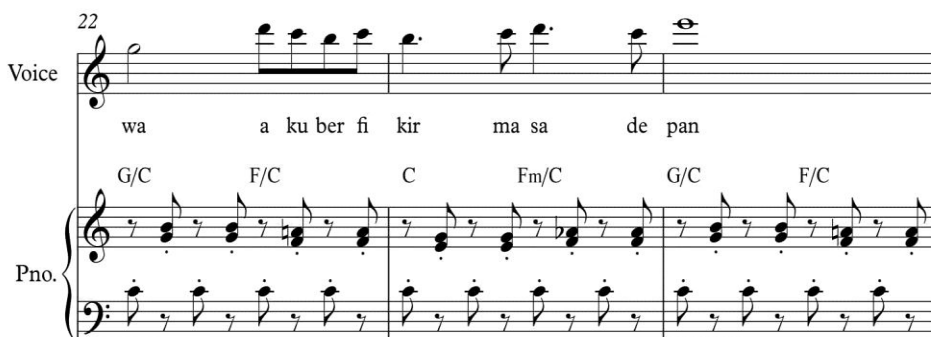


22

Voice

wa a ku ber fi kir ma sa de pan

Pno.



25

Voice

hi dup ha nya se ka li sa ja mung kin la gi ta pi wu jud ber be

Am Am/B Am/G Am Am/B

Pno.

28

Voice

da ma ka ja ngan hi rau kan ke sem pa tan tu tup

Am/G G#° B° Am Am/G

Pno.

31

Voice

te li nga da ri ka ta me nya kit kan ha a a

F F/F# G E/G# Am E/G# C/G D/F#

Pno.

35

Voice

a a a a a

Am E/G# G D/F# Fm Fm

Pno.

39

Voice

bu ka lah ma ta

Pno.

A A A C#m

43

Voice

mu in dah nya la ngit bi ru

Pno.

Bm Dm/B A C#m Bm

48

Voice

a yang la lu bi ar ber la

Pno.

E C Fm/C C G/B

52

Voice

lu pe gang lah ke tu bahmim pi mu yang ba ru a a a

Pno.

Bb C/G D/F# G G Am

56

Voice

a ha a a a a a a a a a a a de ngar lah

Am

Pno.

60

Voice

w a hai ka w an ka wan ku ki ni war na yang ke lam h a

Am Am Am Am

Pno.

63

Voice

ngus a ku ta hu ka mu kan ber ta mu sela mat da

E/A Am E/A

Pno.

66

Voice

tang pa da ku yang ba ru u

Dm/A E E Am B° A/C#

Pno.

♩ = 60

70

Voice

Pno.

Dm F/C B° E/B E A

73

Voice

Pno.

B° A/C# Dm F/C B° E

76

♩=150

Voice

Pno.

C Fm/C G/C F/C C Fm/C

79

Voice

Pno.

G/C C Fm/C G/C F/C

di ka la di a meng ha sut te

82

Voice

lan ja di ra mu__ an lam bat la un di a run

Pno.

C Fm/C G/C F/C C Fm/C

85

Voice

tuh se ma kin aku ja di pa nu tan

Pno.

G/C F/C C Fm/C G/C F/C

88

Voice

hi dup ha nya se ka li sa ja mung kin la gi ta pi wu jud ber be

Pno.

Am Am/B Am/G Am Am/B

91

Voice

da ma ka ja ngan hi rau kan ke sem pa tan tu tup

Pno.

Am/G G#° B° Am Am/G

94

Voice

te li nga da ri ka ta me nya kit kan ha a a

Pno.

F F/F# G E/G# Am E/G# C/G D/F#

98

Voice

a a a a a

Pno.

Am E/G# G D/F# Fm Fm

102

Voice

bu ka lah ma ta

Pno.

A A A C#m

106

Voice

mu in dah nya la ngit bi ru

Pno.

Bm Dm/B A C#m Bm

111

Voice

u u u u u u u a yang la lu bi ar ber la

E C Fm/C C G/B

Pno.

115

Voice

lu pe gang lah ke tu bahmim pi mu yang ba ru

Bb C/G D/F# G G A

Pno.

119

Voice

bu ka lah ma ta mu in dah

A A C#m Bm Dm/B

Pno.

124

Voice

nya la ngit bi ru u u u u u u

A C#m Bm E

Pno.

128

Voice

a yang la lu bi ar ber la lu

Pno.

C Fm/C C G/B B $\flat$

132

Voice

pe gang lah ke_ tu bah mim pi mu yang ba_ ru

Pno.

C/G D/F $\sharp$ G G f $\sharp$ maj7 $\text{♩} = 70$ f $\sharp$ maj7

136

Voice

re nung kan lah_ me nga pa ka mu be gi tu

Pno.

f $\sharp$ maj7 f $\sharp$ maj7 Dm7(add9) Dm7(add9)

140

Voice

mem ben ci_ ja ngan ru sak mim mi mim pi

Pno.

f $\sharp$ maj7 f $\sharp$ maj7 C/G C/G f $\sharp$ maj7

145 **rit.**

Voice

mu kar na si kap du ni a wi mu

Pno.

Fmaj7/F# **rit.** Dm7/F Dm7/F Dm7/F

Cermin Hati

Audrey Tapiheru

A ♩=78

Voice

A ♩=78

Piano

Em C Em C C

B

Voice

a pa i ni me nga pa be gi ni e mo si di

B Em Bm C Em Em⁷ Am⁷ Am⁷ Bm⁷

Pno.

Em Bm C Em Em⁷ Am⁷ Am⁷ Bm⁷

11

Voice

ri ja di kan ku ki ni i pan tas kah ku

C Bm⁷ Am B Em C

Pno.

C Bm⁷ Am B Em C

16

Voice

un_tuk me ngam_pu ni di ri ku i ni yang

Pno.

20

Voice

tak ku ke na li si

Pno.

23

Voice

a pa kah di ri yang di de pan ma ta sungguh je li ta_tam pak ku

Pno.

27

Voice

li hat di ri nya si a pa kah ki ni a da di

Pno.

Chord symbols: Bm, Am, Bm, C, Bm, F, B7, C, E, E+, E7, Amaj7, Am, E/G#, F#, G#, C#m, C#m/C, E/G#

31

Voice

ha da pan tam pak sem pur na na mun bu kan lah cer min ha ti ku i

Pno.

A^{ma}7 Am E/G[#] C[#]

D

35

Voice

ngin kem ba li ja di di ri ku

Pno.

F[#]m Am D Em C

E

39

Voice

ki ni sa at ber ar ti ku tak

Pno.

Em E C Am Bm/G

43

Voice

per lu 'tuk sem pur na i ni sa at ku te ri ma di ri

Pno.

C[#]m F[#] Bm Bm⁷ E⁷ Am⁷

47

Voice

ku hu u si

F

F a pa kah di ri yang di de

Pno.

F# F# F#7

51

Voice

pan ma ta sung guh je li ta tam pak ku li hat di

Bmaj7 Bm F#/A#

Pno.

54

Voice

ri nya si i i a pa kah ki ni a da di ha da pan tam

G# A#7 D#m D#m/D F#/A# C#m Bmaj7

Pno.

58

Voice

pak sem pur na na mun bu kan lah cer min ha ti ku i

Bm F#/A# C#m F#m

Pno.

61

Voice

ngin kem ba li— ja di i di ri ku

Pno.

B Bmaj7 Bm G#m Bm F#

65

Voice

hu u u u u u o

Pno.

Dmaj7 F#m

67

Voice

Pno.

D

